

2023

Retret Musim Panas

Handout

**Mari Memahami Penyelenggaraan
Penebusan Allah bagi Abraham
dan Diberkati Bersama-sama dengan Dia**

Kej 12:1-4, Rm 4:16-24, Gal 3:7-9

31 Juli – 3 Agustus, 2023

Tempat Retret Gereja Pyungkang Cheil, Yeosu



2023

Retret

Musim Panas

Handout

**Mari Memahami Penyelenggaraan
Penebusan Allah bagi Abraham
dan Diberkati Bersama-sama dengan Dia**

Kej 12:1-4, Rm 4:16-24, Gal 3:7-9

Aliran Sejarah Penebusan dari Sem ke Abraham

Kejadian 9:26, 10:21; Matius 22:32

Nuh mempunyai 3 anak, Sem, Ham, dan Yafet, tapi silsilah sulung rohaniyah dimana Yesus Kristus datang dilanjutkan melalui Sem. Kita bisa tahu melalui pengakuan Nuh bahwa iman Nuh tersambung ke Sem.

Kejadian 9:26 Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya.

Maka, Sem mewariskan imannya kepada keturunan-keturunannya, dan imannya sampai pada Eber.

Kejadian 10:21 Lahirlah juga anak-anak bagi Sem, bapa semua anak Eber serta abang Yafet. Pada akhirnya, iman Eber sampai pada Abraham.

Kejadian 14:13 Kemudian datanglah seorang pelarian dan menceritakan hal ini kepada Abram, orang Ibrani itu, yang tinggal dekat pohon-pohon tarbantin kepunyaan Mamre, orang Amori itu, saudara Eskol dan Aner, yakni teman-teman sekutu Abram.

Di dalam hal ini, aliran sejarah penebusan setelah Nuh muncul melalui pekerjaan pemisahan pada silsilah Sem, dan iman Nuh terus berlanjut melalui Sem dan Eber kepada Abraham.

Disini, kita melihat kesamaan di dalam iman dari Sem, Eber, dan Abraham.



1. Mereka semua mendapat nama baik karena iman

(1) Nama Shem artinya “ nama, nama baik, atau ketenaran.”

Sem hidup untuk nama baik Allah. Sem terutama dikenal atas perannya dalam menjaga nama baik ayahnya. Sem menjaga nama ayahnya dari penistaan, tapi Ham tidak

menghormati ayahnya, maka keturunannya terkutuk.

Kejadian 9:22 Maka Ham, bapa Kanaan itu, melihat aurat ayahnya, lalu diceritakannya kepada kedua saudaranya di luar.

‘Diceritakan’ adalah *nagad* (נָגַד) dalam bahasa Ibrani, yang berarti “ untuk menentang secara tegas, memberitahukan, menyatakan, membuka,” tapi lebih lagi, “ menuduh, gosip, mengkhianati” (Ayb 17:5). Itu juga digunakan dalam hal “ menjelaskan.” Tetapi, dalam konteks bahasa Ibrani asli, itu muncul dalam bentuk Wayyiqtol (waw-consecutive + imperfect) dan bentuk Hiphil dari *nagad*. Ini menyatakan bahwa sesaat Ham melihat ayahnya, dia menelanjangi ayahnya dengan tidak hentinya menambah pengertian pribadi dan membesar-besarkan untuk memberitahukan kepada dunia untuk memalukan ayahnya. Akibatnya, di era baru setelah penghakiman air bah, Sem menerima gelar yang mulia yaitu “Allah dari Sem,” sebagai anak sulung iman dan penerus dari iman Nuh.

Kejadian 9:26-27 Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya. ²⁷ Allah meluaskan kiranya tempat kediaman Yafet, dan hendaklah ia tinggal dalam kemah-kemah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya."

Sem diberkati dengan umur panjang karena menjaga nama baik ayahnya.

Maleakhi 4:2 Tetapi kamu yang takut akan nama-Ku, bagimu akan terbit surya kebenaran dengan kesembuhan pada sayapnya. Kamu akan keluar dan berjingkrak-jingkrak seperti anak lembu lepas kandang

Keluaran 20:12 Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.

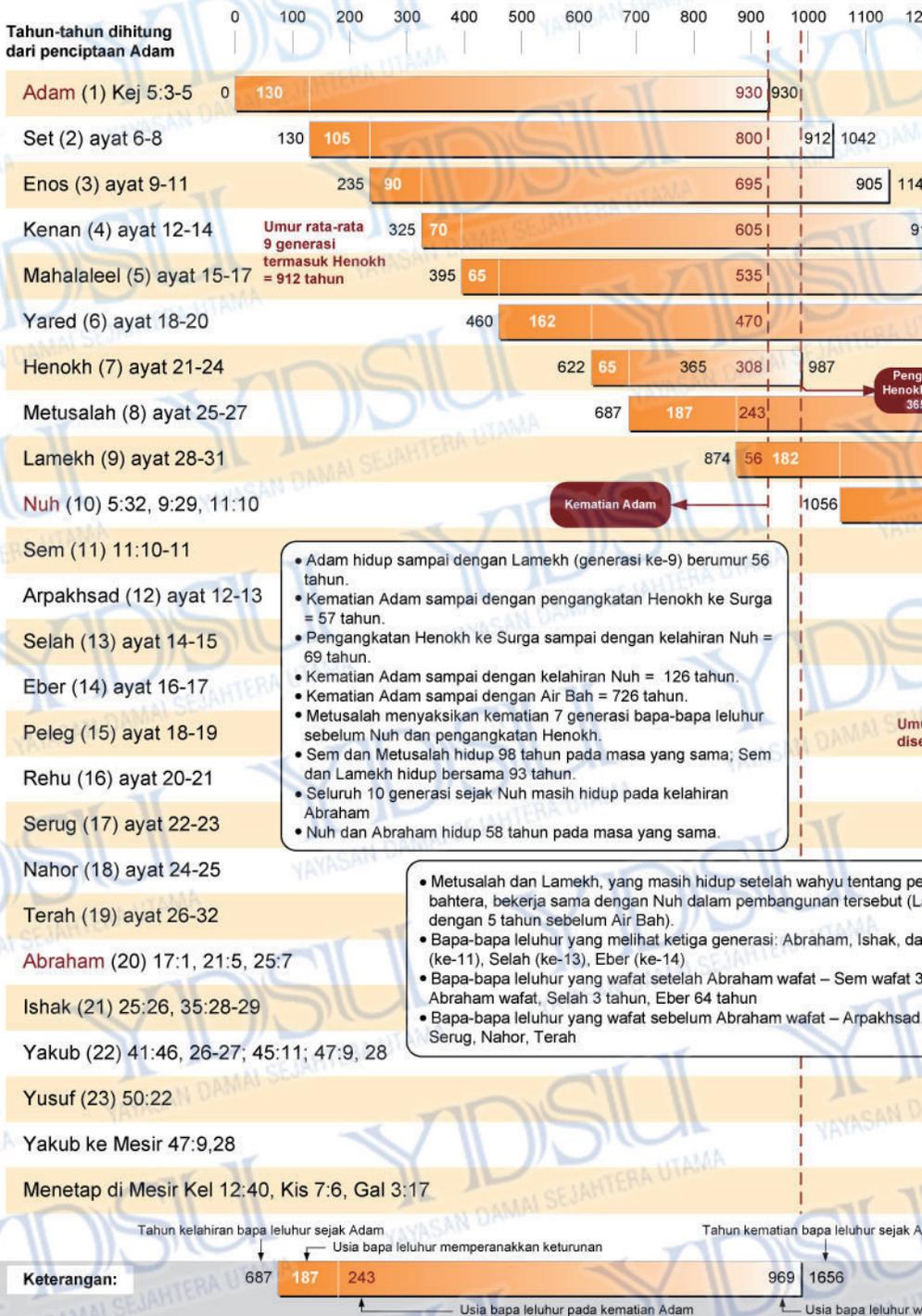
Sem mengalami air bah ketika ia berusia 98 tahun dan hidup sampai 600 tahun. Ia hidup dengan umur yang panjang pada masa sebelum air bah dan setelah air bah, dan ia hidup semasa dengan 15 bapa-bapa leluhur dari Metusalah sampai ke Yakub. Terutama, Sem hidup 35 tahun lebih panjang daripada Abraham dan selama 50 tahun hidup semasa dengan Yakub. Maka, iman Sem secara langsung atau pun tidak langsung mempengaruhi keturunan-keturunan Sem.

(2) Eber mendapatkan ketenaran sebagai raja pertama dari kerajaan Ebla

“Allah Sem” menjadi “Allah dari keturunan-keturunan Eber.” Alkitab menyatakan bahwa

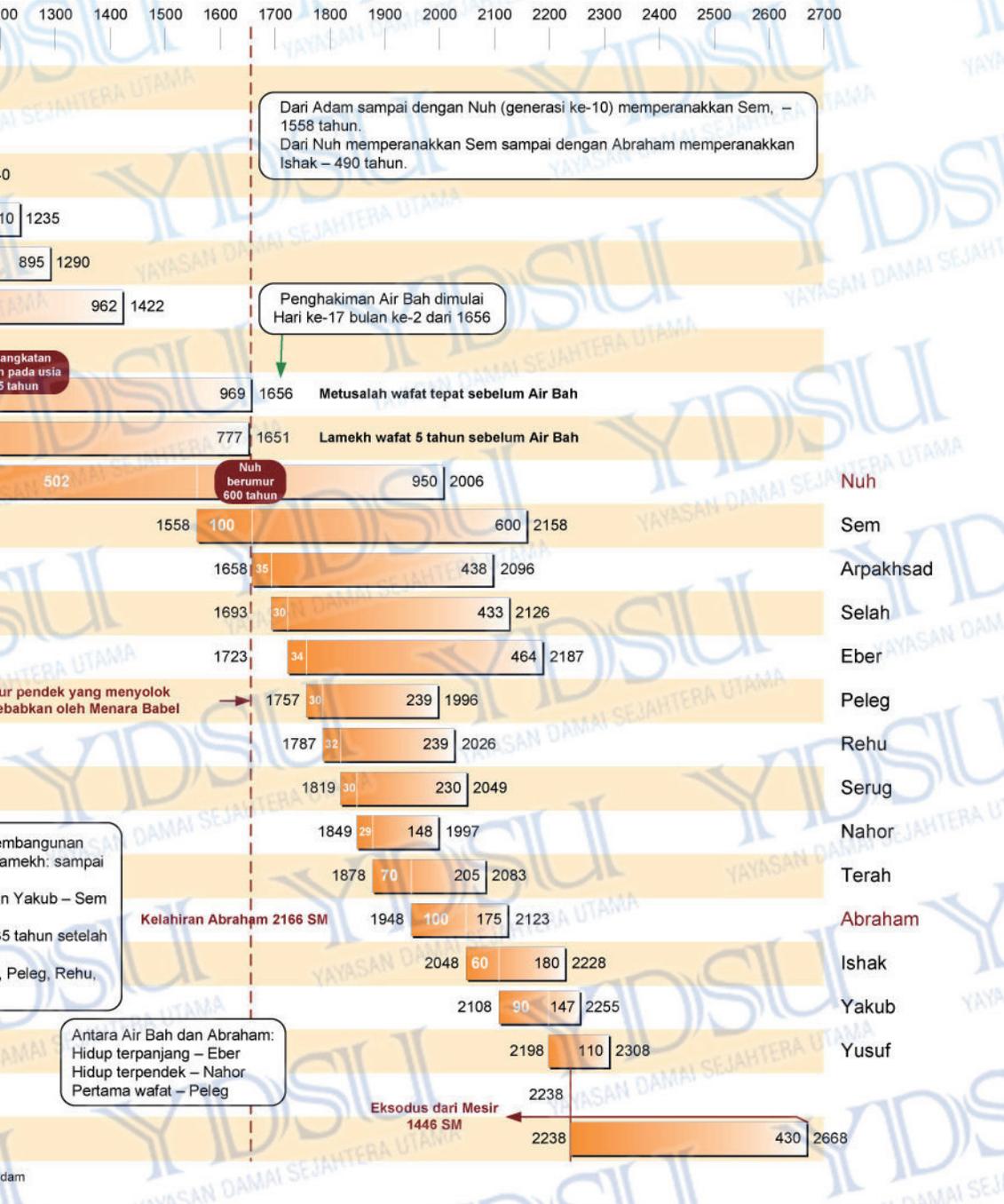
Tesis dan penyampaian **P**ERTAMA sepanjang sejarah di dunia

Referensi 1 Kronologi Bapa-Bapa Leluhur



Dasar Perhitungan

1Raja-raja 6:1 Tahun ke-480 sesudah orang Israel keluar dari tanah Mesir, pada tahun keempat sesudah Salomo menjadi raja atas Israel, Salomo menjadi raja di tahun 970 SM, dan memulai pembangunan Bait Allah di tahun 966 SM.
 Tahun Keluaran: 966 + 480 = 1446 SM



Tahun-tahun berdasarkan hanya pada riwayat-riwayat alkitabiah dan perkiraan-perkiraan mungkin sedikit berbeda.

Eber mewarisi iman Sem, meninggikan hanya Nama Allah dan tidak pernah mempermalukan nama ayahnya.

Kejadian 10:21 Lahirlah juga anak-anak bagi Sem, bapa semua anak Eber serta abang Yafet.

Ketika pergerakan menara Babel terjadi dan banyak orang mengkhianati Allah, Eber menyeberangi Sungai Efrat dari Mesopotamia. Setelah itu, Eber mendirikan sebuah komunitas iman yang disebut “kerajaan Ebla” dan melanjutkan iman ortodoksnya kepada Allah Sang Pencipta.

Sebaliknya, Kejadian 11:4 menyatakan bahwa orang-orang yang membangun menara Babel membual dan membuat nama untuk diri sendiri daripada meninggikan nama Allah.

Kejadian 11:4 Juga kata mereka: "Marilah kita dirikan bagi kita sebuah kota dengan sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit, dan marilah kita cari nama, supaya kita jangan terserak ke seluruh bumi."



Referensi: dari menerjemahkan beberapa prasasti dari tanah liat yang digali di daerah Aleppo di mana Kerajaan Ebla berada, dipastikan bahwa Eber adalah pendiri dan raja pertama dari Kerajaan Ebla. Kerajaan Ebla adalah sebuah negara kota yang beradab dengan seni yang maju dan ilmu dan menguasai daerah pada saat itu (Won Yong-guk, Kamus Arkeologi)



(3) Abraham diberkati dengan “sebuah nama yang masyhur.”

Kejadian 12:1-3 Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu; ² Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar, dan memberkati engkau serta membuat namamu masyhur; dan engkau akan menjadi berkat.

³ Aku akan memberkati orang-orang yang memberkati engkau, dan mengutuk orang-orang yang mengutuk engkau, dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat."

Di Kejadian 12:2, Allah berkata, “Aku akan membuat namamu masyhur, dan engkau akan menjadi berkat.” Di sini, dengan berkata “membuat namamu masyhur” Allah memberikan sebuah nama masyhur kepada Abraham. Di Kejadian 17:4-5, Abram menerima sebuah nama baru, “Abraham.” Abram berarti “bapa yang tinggi, bapa yang agung,” sedangkan Abraham, nama yang Allah berikan ketika ia berumur 99, berarti “bapa orang banyak, bapa dari bangsa-bangsa.” Ini menyatakan bahwa Abraham menjadi peran utama baru menurut penyelenggaraan Allah di dalam sejarah penebusan.

Kejadian 17:4-5 "Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi bapa sejumlah besar bangsa. ⁵ Karena itu namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham, karena engkau telah Kutetapkan menjadi bapa sejumlah besar bangsa.

Juga, Abraham menerima kehormatan dan berkat menjadi sahabat Allah. Di dalam Alkitab, Abraham dipanggil sebagai ‘sahabat’ Allah di 3 tempat.

2 Korintus 20:7 Bukankah Engkau Allah kami yang menghalau penduduk tanah ini dari depan umat-Mu Israel, dan memberikannya kepada keturunan Abraham, sahabat-Mu itu, untuk selama-lamanya?

Yesaya 41:8 Tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku, hai Yakub, yang telah Kupilih, keturunan Abraham, yang Kukasihi;

Yakobus 2:23 Dengan jalan demikian genaplah nas yang mengatakan: "Lalu percayalah Abraham kepada Allah, maka Allah memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran." Karena itu Abraham disebut: "Sahabat Allah."

Janji akan sebuah nama yang masyhur pada akhirnya digenapi ketika Yesus Kristus

datang sebagai keturunan Abraham.

Matius 1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

Galatia 3:7 Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham.

Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.

Nama yang termasyhur di dunia adalah Nama Allah. Tapi sejak Nama Allah diberikan kepada Abraham dan keturunan-keturunannya, keturunan Abraham juga mendapatkan nama yang paling masyhur di dunia.

Wahyu 14:1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

Wahyu 22:4 dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.

2. Mereka semua menyeberangi air dari dosa kejahatan

(1) Sem menyeberangi air bah dan menjadi tokoh utama yang membuka era baru

Sem adalah anak sulung Nuh, tapi silsilah di Kejadian 10 menulis anak-anak Nuh dalam urutan Yafet, Ham, dan Sem. Ini untuk berfokus pada Sem dan keturunannya, yang akan menjadi pusat dari sejarah penebusan.

Alkitab mengatakan bahwa era dari Nuh, ketika Allah menjatuhkan penghakiman air bah, adalah sebuah masa ketika kejahatan mencapai puncaknya sampai-sampai Allah meratap dan menyesal telah menciptakan manusia (Kej 6:5-7). Alkitab juga memperingatkan bahwa hari-hari Anak Manusia akan seperti hari-hari zaman Nuh.

Matius 24:38-39 Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera,³⁹ dan mereka tidak tahu akan sesuatu, sebelum air bah itu datang dan melenyapkan mereka semua, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.

Silsilah Sem di Kejadian 11 dimulai dengan dipilihnya “Sem” di antara ketiga anak Nuh dan disimpulkan dengan kemunculan “Abraham,” titik mula dari sejarah penebusan.

(2) Eber menyeberangi Sungai Efrat.

Di belakang sejarah dari hidup Eber adalah kemunculan Nimrod, yang merusak keturunan-keturunan saleh. Kejadian 10:8-10 menyatakan bahwa Kerajaan Nimrod dimulai dengan Babel, Erekh, Akad, dan Kalah di tanah Sinear, ini menyatakan bahwa Nimrod adalah pemimpin di dalam pembangunan Menara Babel.

Kejadian 10:8-10 KUSH memperanakkan Nimrod; dialah yang mula-mula sekali orang yang berkuasa di bumi; ⁹ ia seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN, sebab itu dikatakan orang: "Seperti Nimrod, seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN."
¹⁰ Mula-mula kerajaannya terdiri dari Babel, Erekh, dan Akad, semuanya di tanah Sinear.

Nimrod, cucu dari Ham dan anak dari Kush, adalah "seorang pemburu yang gagah perkasa," yang adalah seorang tiran yang melawan Allah dan menindas orang-orang. Ia dipanggil "seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN," sebab ia memburu jiwa-jiwa manusia dan menantang Tuhan. Karena ia menjadi seorang pahlawan dengan kekuatan yang hebat, ia menjadi sebuah simbol dari anti-Kristus.

Yehezkiel 13:18-23 Katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Celakalah dukun-dukun perempuan, yang mengikat tali-tali azimat pada semua pergelangan dan mengenakan selubung pada kepala semua orang, tua atau muda, untuk menangkap jiwa orang. Apakah kamu hendak menangkap jiwa orang yang termasuk umat-Ku dan membiarkan orang-orang lain hidup untuk kepentinganmu? ¹⁹ Kamu melanggar kekudusan-Ku di tengah-tengah umat-Ku hanya demi beberapa genggam jelai dan beberapa potong roti, dengan membunuh orang-orang yang tidak patut mati, dan membiarkan hidup orang-orang yang tidak patut hidup, dalam hal kamu berbohong kepada umat-Ku yang sedia mendengar bohong. ²⁰ Oleh sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku akan menentang tali-tali azimatmu, dengan mana kamu menangkap jiwa orang dan Aku akan mengoyakkannya dari tanganmu dan melepaskan seperti burung-burung, orang-orang yang kamu tangkap. ²¹ Aku akan mengoyakkan selubungmu dan akan melepaskan umat-Ku dari tanganmu dan mereka tidak lagi menjadi mangsa di dalam tanganmu. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN. ²² Oleh karena kamu melemahkan hati orang benar dengan dusta, sedang Aku tidak mendukung hatinya, dan sebaliknya kamu mengeraskan hati orang fasik, sehingga ia tidak bertobat dari kelakuannya yang fasik itu, dan kamu membiarkan dia hidup. ²³ Oleh sebab itu kamu tidak lagi melihat perkara-perkara yang menipu dan mengucapkan tenungan-tenungan bohong; Aku akan melepaskan umat-Ku dari tanganmu dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

Nimrod menjadi pendiri Babel dan Menara Babel mewujudkan tingginya kesombongan

manusia yang menantang otoritas Allah dan menjadi seperti Allah. Tapi Allah menghancurkan rencana-rencana jahat manusia dengan membuat bingung bahasa mereka dan menyerakkan mereka ke seluruh penjuru bumi.

Mazmur 33:10 TUHAN menggagalkan rencana bangsa-bangsa; Ia meniadakan rancangan suku-suku bangsa;

Eber menjauhi dosa pembangunan Menara Babel. Kerajaan Nimrod bertolak belakang dengan Kerajaan Eber. Di zaman Eber, kegiatan Menara Babel terjadi dan banyak orang mengkhianati Allah dan berbalik melawan-Nya. Eber meninggalkan tanah dosa itu di mana orang-orang membangun Menara Babel, menyeberangi Sungai Efrat, dan pindah ke Aleppo. Di sana, ia membangun Kerajaan Ebla, sebuah bangsa yang percaya pada Allah dan melanjutkan iman ortodoks kepada Allah Sang Pencipta.

Seperti Sem yang diberkati dengan umur panjang, Eber juga mempunyai umur terpanjang di antara keturunan-keturunan langsung Sem yang lahir setelah air bah. Menurut Kejadian 11:16-17, Eber hidup 430 tahun lagi setelah memperanakan Peleg di usia 34 tahun, jadi kita bisa menghitung bahwa Eber hidup selama 464 tahun.



Khususnya, Eber hidup selama 64 tahun lebih lama dari Abraham dan hidup semasa dengan Ihsak selama 139 tahun. Maka, Eber masih hidup 3 tahun lebih lama ketika Yakub kabur dari kakaknya, Esau, ke Padan-Aram ketika umur 76 tahun di tahun 1930 SM. Setelah kematian Eber, Yakub tinggal di Padan-Aram selama 17 tahun lagi sebelum kembali ke Kanaan.

Umur panjang Eber adalah sebuah berkat yang dihasilkan dari ketaatan dalam menolak dosa dan membela imannya ketika pergerakan kemurtadan Menara Babel. Sebaliknya, pada zaman anaknya, Peleg, umur manusia diperpendek secara tiba-tiba sampai dengan 200 tahun. Harapan hidup dipotong secara tiba-tiba berhubungan langsung dengan “dosa” dari pembangunan Menara Babel.

Amsal 10:27 Takut akan TUHAN memperpanjang umur, tetapi tahun-tahun orang fasik diperpendek.

Mazmur 55:24 Tetapi Engkau, ya Allah, akan menjerumuskan mereka ke lubang sumur yang dalam; orang penumpah darah dan penipu tidak akan mencapai setengah umurnya. Tetapi aku ini percaya kepada-Mu.

Pengurangan umur dari keturunan-keturunan Eber adalah sebuah kutuk yang diterima sebagai hasil tidak menyeberangi sungai bersama dengan bapa-bapa leluhur, tapi bercampur dengan keturunan-keturunan dari Ham dan setuju untuk membangun Menara Babel (Kej 10:6-10; 11:1-9).

(3) Abraham menyeberangi Efrat 2 kali.

Abraham hidup di Ur Kasdim, menyeberangi Sungai Efrat, dan pergi untuk tinggal di Haran. Dari Haran, ia menyeberangi Efrat lagi untuk masuk ke tanah Kanaan (Kej 11:31-32; 12:1-4).

① Panggilan pertama (Ur Kasdim)

Kisah Para Rasul 7:2-3 Jawab Stefanus: "Hai saudara-saudara dan bapa-bapa, dengarkanlah! Allah yang Mahamulia telah menampakkan diri-Nya kepada bapa leluhur kita Abraham, ketika ia masih di Mesopotamia, sebelum ia menetap di Haran,³ dan berfirman kepadanya: Keluarlah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.

Kejadian 11:31-32 Lalu Terah membawa Abram, anaknya, serta cucunya, Lot, yaitu anak

Haran, dan Sarai, menantunya, isteri Abram, anaknya; ia berangkat bersama-sama dengan mereka dari Ur-Kasdim untuk pergi ke tanah Kanaan, lalu sampailah mereka ke Haran, dan menetap di sana. ³² Umur Terah ada dua ratus lima tahun; lalu ia mati di Haran.

Seperti Eber, Abraham meninggalkan Ur Kasdim dan menyeberangi Sungai Efrat. Lalu ia bertemu dengan Eber dan bapa-bapa leluhur yang beriman dan mewarisi iman mereka. Imanya diperbaharui melalui menjalin hubungan secara rohani dan perkumpulan iman.

② Panggilan kedua (Haran)

Ketika Abraham tinggal di Haran, ia menerima panggilan kedua, dan ia taat pada Firman Allah dan meninggalkan kampung halamannya, sanak saudara, dan rumah ayahnya, Terah, untuk masuk ke tanah perjanjian Kanaan pada umur 75 tahun.

Ibrani 11:8 Karena iman Abraham taat, ketika ia dipanggil untuk berangkat ke negeri yang akan diterimanya menjadi milik pusakanya, lalu ia berangkat dengan tidak mengetahui tempat yang ia tuju.

Abraham, keturunan ke 7 dari Eber, melanjutkan tradisi iman, yang mana telah terputus setelah Eber. Sebagai hasilnya, “Allah Sem” menjadi “Allah Eber” dan sekarang “Allah Abraham.” Di Kejadian 14:13, orang memanggil Abraham “ seorang Ibrani,” yang artinya “seseorang yang telah menyeberangi sungai” dan juga “anak dari Eber.”

Kejadian 14:13 Kemudian datanglah seorang pelarian dan menceritakan hal ini kepada Abram, orang Ibrani itu, yang tinggal dekat pohon-pohon tarbantin kepunyaan Mamre, orang Amori itu, saudara Eskol dan Aner, yakni teman-teman sekutu Abram.

Kesimpulannya, jemaat kudus di hari akhir juga harus menjadi orang-orang Ibrani rohaniah.

Sungai Efrat adalah perbatasan dari tanah Kanaan. Maka dari itu, menyeberangi Efrat artinya sepenuhnya memisahkan diri kita dari dunia.

Kejadian 15:18 Pada hari itulah TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram serta berfirman: "Kepada keturunanmulah Kuberikan negeri ini, mulai dari sungai Mesir sampai ke sungai yang besar itu, sungai Efrat:



01 Ur	02 Haran	03 Sikhem	04 Antara Betel dan Ai	05 Mesir	06 Antara Betel dan Ai	07 Hebron	08 Gerar	09 Ber syeba	10 Hebron
Kej 11:27-31	11:31-12:4	12:5-7	12:8	12:9-13:2	13:3-17	13:18-19:38	20:1-48	21:1-22:24	23:1-25:10
Lahir ~ 75		75	75	76	76~83	83~99	99	100~136	137~175

Wahyu 9:13-15 dan 16:12 menyatakan bahwa penghakiman Allah akan dituangkan ke Efrat pada hari-hari akhir. Juga, di Yeremia 51:61-64, gulungan kitab memberitakan kejatuhan Babel yang dicampakkan ke tengah-tengah Efrat. Maka dari itu, di hari-hari akhir, mereka yang menyeberangi Efrat dengan iman bisa keluar dari penghakiman besar yang dijatuhkan ke sungai. Hanya ketika kita menjadi orang-orang Ibrani rohaniyah yang menyeberangi Sungai Efrat, kita bisa menang atas malapetaka akhir zaman dan masuk ke surga, Kanaan rohani kita.

“Efrat” artinya “Gudang surga.” Seperti sebuah benih yang di tanah muncul dan berkembang menjadi gandum dan masuk ke dalam gudang, sedangkan debu jeramo dilemparkan ke dalam perapian pada waktu panen, mereka yang menyeberangi Efrat dan keluar dari tanah dosa, seperti Eber dan Abraham, akan masuk ke surga seperti gandum. Tapi mereka yang tidak menyeberangi dan masih dikubur di dalam dosa-dosa dunia dan membangun menara Babel adalah debu jerami yang akan gagal masuk ke dalam kerajaan surga (Mat 3:12).

Pewarisan Iman yang Melampaui Generasi

Kejadian 5:28-32

Nuh adalah tokoh khusus yang hidup di titik balik dua zaman, sebelum dan setelah air bah. Di antara orang-orang yang hidup pada zaman itu, iman diteruskan dengan semestinya hanya kepada satu orang, Nuh. Hasilnya, Nuh menjadi batu loncatan rohaniah untuk meneruskan iman generasi sebelum air bah ke generasi setelah air bah.

1. Pewarisan Iman dari 6 Orang Bapa Leluhur yang Bertemu Nuh

Saat Nuh lahir, Adam dan Set sudah mati serta Henokh sudah diubah. Maka Nuh menerima iman dari total 6 bapa leluhur.

- **Enos**
- **Kenan**
- **Mahalaleel**
- **Yared**
- **Metusalah**
- **Lamekh**

Keenam bapa leluhur ini melihat Adam pada paruh pertama kehidupan mereka, menyaksikan Henokh diubah, dan bertemu Nuh pada paruh kedua kehidupan mereka. Meskipun ada jarak waktu yang panjang antara Adam, Henokh, dan Nuh, keenam bapa leluhur ini menjadi jembatan iman di antara mereka dan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa sejarah penebusan tidak akan terputus.

(1) Iman Adam

Generasi-generasi sebelum Nuh hidup sezaman dengan Adam dan mendengar langsung dari Adam tentang Taman Eden. Di antara mereka, Lamekh, ayah Nuh, adalah bapa leluhur terakhir, yang hidup semasa selama 56 tahun dengan Adam.

Kejadian 5:28-29 Setelah Lamekh hidup seratus delapan puluh dua tahun, ia memperanakan

seorang anak laki-laki, ²⁹ dan memberi nama Nuh kepadanya, katanya: "Anak ini akan memberi kepada kita penghiburan dalam pekerjaan kita yang penuh susah payah di tanah yang telah terkutuk oleh TUHAN."

Nuh adalah keturunan yang pertama lahir setelah kematian Adam. Oleh karena itu, Nuh tidak pernah bertemu Adam secara langsung, tetapi ia menerima pewarisan iman Adam melalui enam bapa leluhur yang berfungsi sebagai batu loncatan untuk imannya.

(2) Iman Henokh

Enam bapa leluhur tidak hanya mewariskan iman Adam, tetapi juga iman Henokh. Para bapa leluhur mewariskan kepada Nuh iman Henokh, yang berjalan bersama Allah, serta kata-kata nubuat dan perubahan dalam hidupnya yang telah mereka saksikan.

Kejadian 6:9-10 Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah. ¹⁰ Nuh memperanakan tiga orang laki-laki: Sem, Ham dan Yafet.

Kejadian 5:21-24 Setelah Henokh hidup enam puluh lima tahun, ia memperanakan Metusalah. ²² Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi, setelah ia memperanakan Metusalah, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan. ²³ Jadi Henokh mencapai umur tiga ratus enam puluh lima tahun. ²⁴ Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.

2. Orang-orang yang Gagal Mewarisi Iman

Nuh memiliki saudara-saudara kandung

Kejadian 5:30 Dan Lamekh masih hidup lima ratus sembilan puluh lima tahun, setelah ia memperanakan Nuh, dan ia memperanakan anak-anak lelaki dan perempuan.

Akan tetapi, tidak satu pun saudara Nuh yang masuk ke bahtera.

Kejadian 7:7 Masuklah Nuh ke dalam bahtera itu bersama-sama dengan anak-anaknya dan isterinya dan isteri anak-anaknya karena air bah itu.

Meskipun saluran keselamatan tepat di samping mereka, saudara-saudara Nuh gagal menerima keselamatan karena mereka tidak percaya..

Saudara-saudara Nuh bukan satu-satunya yang ada pada saat itu. Saudara-saudara Lamekh, ayah Nuh, dan saudara-saudara Metusalah, kakek Nuh, pasti masih hidup ketika bahtera dibangun. Namun, mereka tidak berpartisipasi dalam membangun bahtera ataupun naik ke bahtera.

Orang-orang yang hidup sezaman dengan Adam dan Henokh pun gagal dalam mewarisi iman dan tidak menerima keselamatan. Di sisi lain, Nuh tidak hidup sezaman dengan mereka, tetapi dengan melampaui generasi dia mewarisi iman dan menerima keselamatan.

3. Nuh Mewariskan Kembali Iman yang Telah Dia Warisi

Nuh, yang keluar dari bahtera, menjadi nenek moyang kedua umat manusia karena semua umat manusia setelah air bah adalah keturunan-keturunan Nuh. Sebagai pendiri umat manusia yang baru, Nuh sekarang menjadi batu loncatan untuk iman dan meneruskan iman yang telah diwarisi kepada keturunannya. Akhirnya, iman ini diturunkan kepada Abraham, yang hidup semasa dengan Nuh selama 58 tahun.

(1) Kebenaran

Kejadian 6:9 Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Kejadian 7:1 Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Nuh: "Masuklah ke dalam bahtera itu, engkau dan seisi rumahmu, sebab engkaulah yang Kulihat benar di hadapan-Ku di antara orang zaman ini.

2 Petrus 2:5 dan jikalau Allah tidak menyayangkan dunia purba, tetapi hanya menyelamatkan Nuh, pemberita kebenaran itu, dengan tujuh orang lain, ketika Ia mendatangkan air bah atas dunia orang-orang yang fasik;

Kejadian 15:6 Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

(2) Tidak Bercela

Kejadian 6:9 Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah.

Kejadian 17:1 Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela.

(3) Taat/ takut

Ibrani 11:7 Karena iman, maka Nuh — dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan — dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

Kejadian 22:12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

Iman dan sejarah penebusan dari bapa leluhur iman tersambung sampai hari ini kepada kita, yang adalah keturunan rohani Abraham (Gal 3:7, 29).

Kesimpulan: Sampai kedatangan kembali Tuhan terwujud di bumi ini, silsilah keturunan yang saleh tidak terputus dan harus terus berlanjut.

Setiap dari kita harus menjadi batu loncatan rohani sehingga pewarisan iman dapat dilakukan tanpa terputus pada generasi mendatang. Saya berharap kita semua akan mewarisi iman yang telah diturunkan dari generasi ke generasi, dan kita juga mewariskannya, sehingga batu loncatan dari iman kita akan diletakkan sampai tiba kerajaan surga yang kekal.

Abraham, Pintu Gerbang Pertama dalam Sejarah Penebusan

Roma 4:16

“Lewat memilih satu orang, Abraham, Allah membuka pintu gerbang pertama untuk kedatangan keturunan perempuan yang dijanjikan (Kej 3:15).” (Buku Sejarah Penebusan seri ke 10, (Kor) hal. 20).

Dalam kamus, "gerbang" didefinisikan sebagai ① pintu masuk di perbatasan, ② sebuah jalan masuk yang dapat ditutup dengan pintu gerbang untuk memblokir musuh, ③ jalan masuk ke perbatasan. Oleh karena itu, gerbang adalah pintu masuk yang harus dilalui seseorang untuk memasuki sesuatu.

“Karena itu, Abraham adalah tokoh penting di dalam sejarah penebusan dari Allah, yang berusaha menyelamatkan seluruh umat manusia (Luk 3:34; Gal 3:16; Ibr 2:16). Maka dari itu, mereka yang tidak mengenal Abraham tidak dapat mengetahui permulaan Perjanjian Baru, dan mereka yang ingin menerima berkat tanpa mengenal Abraham adalah bodoh karena tidak mengetahui prinsip berkat Tuhan.” (Buku Sejarah Penebusan seri ke 10, (Kor) hal. 3).

Kitab Kejadian adalah pengantar dari keseluruhan 66 kitab dalam Alkitab serta nubuat tentang akhir zaman.

Yesaya 46:10 yang memberitahukan dari mulanya [me-reshith: permulaan] hal yang kemudian dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana, yang berkata: Keputusan-Ku akan sampai, dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan,

Referensi: Kejadian 1:1 Pada mulanya [be-reshith] Allah menciptakan langit dan bumi.

1. Kitab Kejadian Terdiri dari Sepuluh Silsilah, yang Merangkum Sejarah Penebusan yang Luas.

(1) Musa mencatat kitab Kejadian dari sudut pandang sejarah penebusan.

① Ayat yang ditulis adalah diilhamkan dari Roh Kudus (2 Tim 3:16).

2 Petrus 1: 20 – 21 Yang terutama harus kamu ketahui, ialah bahwa nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri, ²¹ sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah.

② Musa menuliskan dan menyampaikan Firman yang diterimanya dari Allah (Kel 24:3-4).

Kisah Para Rasul 7:38 “Musa inilah yang menjadi pengantara dalam sidang jemaah di padang gurun di antara malaikat yang berfirman kepadanya di gunung Sinai dan nenek moyang kita; dan dialah yang menerima firman-firman yang hidup untuk menyampaikannya kepada kamu.

③ Orang-orang Israel tidak dapat menjadi taat karena mereka tidak menerima Firman hidup dengan iman.

Ibrani 4:2 Karena kepada kita diberitakan juga kabar kesukaan sama seperti kepada mereka, tetapi firman pemberitaan itu tidak berguna [*ophelio*: membantu, berguna] bagi mereka, karena tidak bertumbuh bersama-sama oleh iman dengan mereka yang mendengarnya.

(2) Musa mencatat sejarah penebusan yang luas ke dalam sepuluh silsilah.

① Musa memadatkan sejarah yang luas ke dalam bentuk silsilah di dalam Kitab Kejadian.

② Silsilah adalah catatan mengenai kelahiran (kehidupan).

Kata Ibrani untuk silsilah adalah *toledoth*, yang berarti “permulaan, awal.” Ini bentuk turunan dari kata kerja Ibrani, *yalad*, yang berarti “memperanakan.”

③ Ada sepuluh *toledoth* di dalam kitab Kejadian.

Ref. “Sepuluh Silsilah dalam Kitab Kejadian” (Sejarah Penebusan Seri 1 hal. 44-45, Seri 10 (Kor), hal. 18)

1 Silsilah langit dan bumi (Kej 1:1–2:4; 2:4–4:26)

Kejadian 2:4 Demikianlah riwayat (*Toledoth*) langit dan bumi pada waktu diciptakan.

2 Silsilah keluarga Adam (Kej 5:1–6:8)

Kejadian 5:1 Inilah daftar keturunan (*Toledoth*) Adam.

3 Silsilah keluarga Nuh (Kej 6:9–9:29)

Kejadian 6:9 Inilah riwayat (*toledoth*) Nuh.

4 Silsilah anak – anak lelaki Nuh (Kej 10:1–11:9)

Kejadian 10:1 Inilah keturunan (*toledoth*) Sem, Ham dan Yafet, anak-anak Nuh.

5 Silsilah Sem (Kej 11:10–26)

Kejadian 11:10 Inilah keturunan (*toledoth*) Sem.

6 Silsilah Terah (Abraham) (Kej 11:27–25:11)

Kejadian 11:27 Inilah keturunan (*toledoth*) Terah.

7 Silsilah Ismael (Kej 25:12–18)

Kejadian 25:12 Inilah keturunan (*toledoth*) Ismael, anak Abraham.

8 Silsilah Ishak (Kej 25:19–35:29)

Kejadian 25:19 Inilah riwayat keturunan (*toledoth*) Ishak, anak Abraham.

9 Silsilah Esau (Kej 36:1–37:1)

Kejadian 36:1 Inilah keturunan (*toledoth*) Esau, yaitu Edom.

10 Silsilah Yakub (Kej 37:2–50:26)

Kejadian 37:2 Inilah riwayat keturunan (*toledoth*) Yakub.

(3) Silsilah-silsilah di dalam kitab Kejadian menggambarkan iman dari orang-orang yang menantikan keturunan yang dijanjikan.

Kejadian 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremuk-kan tumitnya.”

Ini terlihat dalam silsilah Adam dan Sem di antara sepuluh silsilah.

① Silsilah keturunan Adam mencantumkan keturunan langsung dari Sem (Adam) sampai Nuh (Kej 5:1-32). Bapa-bapa leluhur ini mewarisi dari Adam iman kepada satu-satunya Tuhan Allah.

② Silsilah keturunan Sem mencantumkan keturunan langsung dari Sem (Nuh) sampai Abraham (Kej 11:10-26).

"Meskipun dalam linangan air mata, penderitaan, kesepian, dan kepedihan karena dibuang dan diacuhkan oleh dunia, keturunan-keturunan saleh dari Set dan Sem dengan setia terus berlari sesuai dengan peran mereka masing-masing dan memberikan tongkat estafet sejarah penebusan kepada generasi berikutnya." (Sejarah Penebusan Seri 1, hal. 47-48).

2. Abraham, Pusat Silsilah di Kitab Kejadian

"Sejarah kitab Kejadian meninjau kembali ke permulaan ketika Tuhan menciptakan segala sesuatu di alam semesta. Dalam hal ini terbentang sejarah penebusan yang panjang seki-tar 2300 tahun dari Adam sampai Yusuf. Di antara tokoh-tokoh tersebut, setelah Adam dan Nuh, Abraham adalah orang membuka cakrawala baru dalam sejarah penebusan Allah." (Sejarah Penebusan Seri 10 (Kor), hal.13).

(1) Silsilah Kitab Kejadian dapat dibagi menjadi sejarah purbakala (Kejadian 1-11) dan se-jarah bapa bapa leluhur iman (Kejadian 12-50), dengan Abraham yang berada di an-taranya.

① Sejarah purbakala merangkum inti dari penyelenggaraan penebusan Tuhan yang harus kita ketahui (Sejarah Penebusan seri 10 (Kor) hal.15)

Sejarah ini mencatat penyelenggaraan penebusan sekitar 2023 tahun dari 4114 SM, ketika Adam diciptakan, hingga 2091 SM, ketika Abraham berusia 75 tahun.

② Sejarah bapa-bapa leluhur iman menceritakan bagaimana kerajaan Allah dimulai dengan satu orang, Abraham, dan diperluas melalui keturunannya (Sejarah Penebusan seri 10 (Kor), hal, 17).

Sejarah ini mencatat penyelenggaraan penebusan sekitar 285 tahun dari 2091 SM, ketika Abraham berusia 75 tahun, hingga 1806 SM ketika Yusuf mati pada usia 100 tahun.

(2) Silsilah Kitab Kejadian mencakup sejarah panjang penyelenggaraan penebusan yang menantikan satu orang, yaitu Abraham.

“Silsilah garis keturunan Set mencakup total 20 generasi yaitu 10 generasi dari Adam sampai dengan Nuh dan 10 generasi dari Sem (anak Nuh) sampai dengan Abraham. Pertama, penyelenggaraan Allah dalam sejarah penebusan sampai dengan kedatangan Mesias sebagai Juru Selamat atas dunia yang telah jatuh ke dalam dosa sedang mengalir di dalam silsilah ini Kedua, silsilah ini memperkenalkan Nuh (generasi ke-10 dari Adam) dan Abraham (generasi ke-10 dari Sem) sebagai bayangan dari Juru Selamat yang akan menyelamatkan umat manusia dari ‘penghakiman.” (Sejarah Penebusan Seri 1, hal.94; Mat 24:37; Gal 3:16).

① Silsilah Nuh (Kej 5) mencerminkan penantian Tuhan atas Nuh.

Pada zaman Nuh, beberapa orang-orang yang beriman tetap percaya kepada Tuhan, tetapi dunia terlalu jahat (Kej 6:5, 11-12). Jadi setelah Tuhan menemukan Nuh, Dia memerintahkannya membangun bahtera untuk menyelamatkan mereka yang mengikuti Firman Tuhan.

Kejadian 5:29 dan memberi nama Nuh kepadanya, katanya: "Anak ini akan memberi kepada kita penghiburan dalam pekerjaan kita yang penuh susah payah di tanah yang telah terkutuk oleh TUHAN."

Ciri-ciri dari iman Nuh

A. Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN (Kej 6:8).

B. Nuh hidup bergaul dengan Allah (Kej 6:9).

C. Nuh menaati Firman Tuhan (Kej 6:22).

Kejadian 6:22 Lalu Nuh melakukan [yaas] semuanya itu; tepat seperti yang diperintahkan Allah kepadanya, demikianlah dilakukannya [asa].

D. Allah mengakui Ketaatan Nuh.

Ibrani 11:7 Karena iman, maka Nuh—dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan—dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

Nuh adalah tokoh penting dalam sejarah penebusan di antara Adam dan Abraham.

Kejadian 9:28–29 Nuh masih hidup tiga ratus lima puluh tahun sesudah air bah.²⁹ Jadi Nuh mencapai umur sembilan ratus lima puluh tahun, lalu ia mati.

② Silsilah Terah (Kej 11) mencerminkan penantian Allah yang sungguh-sungguh atas Abraham.

Setelah air bah, benih baru menyebar melalui kaum keluarga Nuh, membentuk banyak suku dan bangsa. Namun, mereka lupa akan penghakiman Tuhan, yang menghakimi mereka dengan air bah karena dosa mereka, dan membangun menara Babel untuk menantang Tuhan lagi.

Di sisi lain, keturunan-keturunan yang mewarisi iman Nuh berusaha memenuhi bumi dan beranak cucu menurut rencana baik Tuhan. Namun, gelombang politeisme dan humanisme melanda dunia saat itu, bahkan sampai mempengaruhi keturunan-keturunan Nuh.

Yosua 24:2 Berkatalah Yosua kepada seluruh bangsa itu: "Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Dahulu kala di seberang sungai Efrat, di situlah diam nenek moyangmu, yakni Terah, ayah Abraham dan ayah Nahor, dan mereka beribadah kepada allah lain.

292 tahun setelah air bah, Abraham lahir sebagai anak Terah di Ur-Kasdim. Dia hidup

semasa dengan Nuh selama 58 tahun. Dia mematuhi perintah Tuhan dan meninggalkan Ur-Kasdim, dan muncul sebagai tokoh utama dalam sejarah penebusan.

3. Silsilah Kitab Kejadian Adalah Silsilah Pemisahan untuk Menemukan Satu Orang, Abraham

(1) Pemisahan antara garis keturunan Set dan Kain

① Silsilah Adam berlanjutan dengan Kain, yang membunuh Habel dan pergi dari hadapan TUHAN. Silsilah ini dimulai dengan meninggalkan hadirat Tuhan (Kej 4:16-24).

Garis keturunan Kain: Kain - Henokh - Irad - Mehuyael - Metusael - Lamekh - Yabal, Yubal, Tubal-Kain

a. Awal dari garis keturunan Kain

Kejadian 4:16 Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden.

b. Ciri-ciri garis keturunan Kain

Silsilah dari garis keturunan Kain terdiri dari orang-orang yang menguasai dunia dengan kesuksesan, keegoisan, dan kekerasan.

c. Nasib garis keturunan Kain

Meskipun mereka memperoleh ketenaran di dunia ini dan menjadi pionir di banyak bidang, mereka menjadi orang-orang yang menghalangi dan menantang sejarah penebusan Allah.

Bahkan hari ini, Tuhan menegur mereka yang mengikuti garis keturunan Kain sebagai mereka yang telah mengikuti “jalan Kain” (Yud 1:11).

Yudas 1:11 Celakalah mereka, karena mereka mengikuti jalan yang ditempuh Kain dan karena mereka, oleh sebab upah, menceburkan diri ke dalam kesesatan Bileam, dan mereka binasa karena kedurhakaan seperti Korah.

② Allah melanjutkan penyelenggaraan sejarah penebusan melalui Sem, benih (keturunan) yang lain, yang diberikan kepada Adam sebagai ganti Habel (Kej 5:1-32).
Set-Enos-Kenan-Mahalaleel-Yared-Henokh-Metusalah-Lamekh-Nuh-Sem, Ham, Yafet

a. Awal garis keturunan Set

Kejadian 5:3 Setelah Adam hidup seratus tiga puluh tahun, ia memperanakkan seorang laki-laki menurut rupa dan gambarnya, lalu memberi nama Set kepadanya.

b. Ciri-ciri garis keturunan Seth

Garis keturunan Set terdiri dari orang-orang yang mengejar untuk berjalan bersama dengan Tuhan, dengan menjalani kehidupan yang berpusat pada Tuhan, penyembahan, dan Firman.

c. Nasib garis keturunan Set

Tuhan mengingat setiap bapa-bapa leluhur di garis keturunan Set.

(2) Pemisahan antara garis Sem dan Ham

① Untuk melanjutkan penyelenggaraan sejarah penebusan di tengah ketidakpercayaan yang menyebar dengan cepat setelah air bah, Tuhan memisahkan garis keturunan Sem dan Ham.

Kejadian 9:26 Lagi katanya: "Terpujilah TUHAN, Allah Sem, tetapi hendaklah Kanaan menjadi hamba baginya.

Kejadian 10:21 Lahirlah juga anak-anak bagi Sem, bapa semua anak Eber serta abang Yafet.

Nimrod, anak laki laki Kush, memimpin barisan keturunan Ham dan mengumpulkan pasukan pemberontak yang tidak puas dengan penghakiman air bah dan menantang Tuhan (Kej 10:6-12).

② Garis keturunan Sem selanjutnya dipisahkan antara Eber (keturunan saleh), yang me-nyeberangi sungai Efrat, dan Peleg (keturunan tidak saleh), yang tetap tinggal di Ur-Kasdim.

Kejadian 10:25 Bagi Eber lahir dua anak laki-laki; nama yang seorang ialah Peleg, sebab dalam zamannya bumi terbagi, dan nama adiknya ialah Yoktan.

Eber dan keturunannya yang saleh menyeberangi Sungai Efrat dan mendirikan kerajaan Ebla dekat Haran. Beberapa tahun kemudian, Terah meninggalkan Ur-Kasdim bersama keluarganya dan menetap di Haran (Kej 11:31-32).

(3) Pemisahan dalam kehidupan Abraham

Tuhan menemukan satu orang, Abraham, dan untuk menjadikannya bapa iman, Tuhan menuntut pemisahan.

Kejadian 12:1 Berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;

- ① Pemisahan pertama: pemisahan dari negara asalnya, kaum keluarga, dan rumah bapanya (Kej 12:1; Kis 7:2-4)

Pemisahan dari dunia, yang merupakan langkah pertama dalam perjalanan iman

a. Pemisahan dari Ur-Kasdim (Kis 7:2-4)

Ur-Kasdim adalah negara asal Abraham dan tanah kaum keluarganya.

Apakah kita sudah meninggalkan Ur-Kasdim?

b. Pemisahan dari Haran

Haran adalah tempat di mana terdapat kaum keluarga, dan juga rumah bapanya berada.

Matius 10:37 Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.

- ② Pemisahan kedua: Pemisahan dari Lot (Kej 13)

Pemisahan dari kehidupan sekuler yang penuh kebimbangan

Lot mewakili orang yang memiliki keserakahan duniawi.

Kejadian 13:9-10 Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri." 10. Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. --Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora.

Kita tidak bisa melayani Allah dan Mamon sekaligus.

Lukas 16:13 Seorang hamba tidak dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika demikian ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mamon."

③ Pemisahan ketiga: Pemisahan dari Ismael (Kej 21)

Ini adalah fase penyangkalan diri, di mana seseorang menyerahkan rencana dan kekuatannya di hadapan kehendak Tuhan yang agung.

Kejadian 17:18 Dan Abraham berkata kepada Allah: "Ah, sekiranya Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu!"

④ Pemisahan keempat: Pemisahan dari Ishak (Kej 22)

Inilah fase mendedikasikan milik kita yang terbesar dan paling berharga bagi Tuhan.

Kejadian 22:12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Ku-ketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

Melalui pemisahan, Allah menetapkan Abraham sebagai bapa dari segala orang beriman dan bapa atas bangsa – bangsa.

Apakah pemisahan yang Allah menuntut dari kita hari ini?

2 Korintus 6:17–18 Sebab itu: Keluarlah kamu dari antara mereka, dan pisahkanlah dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu. ¹⁸Dan Aku akan menjadi Bapamu, dan kamu akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku perempuan demikianlah firman Tuhan, Yang Mahakuasa."

Kesimpulan: Silsilah Kitab Kejadian Menjadikan Kita Pewaris Abraham

(1) Siapakah keturunan Abraham yang sejati?

① Melalui Kitab Kejadian, Musa mengingatkan bangsa Israel, yang sedang berada dalam perjalanan di padang gurun menuju tanah perjanjian Tuhan, bahwa mereka adalah

keturunan Abraham.

“Allah menetapkan bangsa Israel di padang gurun sebagai umat kerajaan Allah dan mem-beri mereka kitab Kejadian untuk mengajarkan mereka akan identitas dan asal usul mere-ka” (Sejarah Penebusan seri 10 (Kor), hal.13)..

② Bukan dengan daging dan darah, tetapi dengan iman, kita semua menjadi keturunan Abraham.

Roma 4:16 Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, sehingga janji itu berlaku bagi semua keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang hidup dari hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang hidup dari iman Abraham. Sebab Abraham ada-lah bapa kita semua,

③ Siapakah keturunan Abraham saat ini?

Yohanes 8:39 Jawab mereka kepada-Nya: "Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham.

Keturunan Abraham yang sejati mengaku bahwa mereka adalah pendosa dan bertobat di hadapan Allah (Luk 19:9).

Kisah Para Rasul 11:18 Ketika mereka mendengar hal itu, mereka menjadi tenang, lalu memuliakan Allah, katanya: "Jadi kepada bangsa-bangsa lain juga Allah mengaruniakan pertobatan yang memimpin kepada hidup."

(2) Apakah warisan Abraham?

Warisan apa yang dijanjikan kepada keturunan Abraham?

Galatia 3:18 Sebab, jikalau apa yang ditentukan (*klēronomia*: warisan) Allah berasal dari hukum Taurat, ia tidak berasal dari janji; tetapi justru oleh janjilah Allah telah menganugerahkan kasih karunia-Nya kepada Abraham.

Warisan ini berpadanan dengan kata Ibrani, nahala (tanah yang dibagikan), dalam Perjan-

jian Lama. Jadi, warisan pada akhirnya mengacu pada kerajaan Allah.

Efesus 5:5 Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian [*klēronomia*] di dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

Warisan Abraham adalah kerajaan Allah yang dianugerahkan Allah kepada kita melalui Yesus.

Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.

Kita semua telah menjadi keturunan (anak-anak) Abraham melalui Yesus. Kita juga telah menerima kerajaan Allah oleh kasih karunia-Nya. Marilah kita senantiasa hidup untuk membalas kasih karunia Tuhan yang tak terlupakan.

“Sejarah penebusan Allah dimulai dengan Abraham juga berakhir dengan Abraham. Dari sudut pandang ini, Abraham adalah seperti “Pintu Gerbang” di sepanjang seluruh sejarah penebusan Allah” (Sejarah Penebusan seri 10 (Kor), hal.384).

Pelajaran 4 | Misionaris Ju-Young Park

Sumur Abraham, 'Bersyeba'

Kejadian 21:22-34, 26:1-33

Bersyeba adalah salah satu tempat tinggal utama Abraham dan Ishak (Kej 21:32-33, 22:19, 26:23-25, 28:10, 46:1), wilayah ujung selatan tanah Kanaan, yaitu kota perbatasan yang menjadi batas sisi selatan Kanaan, tanah yang Allah janjikan kepada Abraham (Hak 20:1, 1 Sam 3:20, 1 Raj 4:25).

Di Bersyeba terdapat sumur Abraham (Kej 21:25, 30-31).

Sumur adalah fasilitas yang dibuat dengan menggali tanah dan menemukan sumber air yang mengalir di bawah tanah lalu menyimpannya. Di Palestina air adalah hal yang berharga, maka sumur dianggap sama berharganya dengan hidup dan pekerjaan menggali sumur adalah usaha besar yang paling penting selama hidup, juga sumur yang pernah digali adalah peninggalan luar biasa yang bisa dipakai oleh keturunan dari generasi ke generasi.

1. Sumur Abraham, Bersyeba

(1) Lokasi penegasan hak kepemilikan yang permanen

Tahun 2063 SM, Abraham 103 tahun, Ishak 3 tahun

Abraham menyesali Abimelekh, raja Gerar yang datang untuk membuat perjanjian dengannya (Kej 21:22-23), tentang sumur yang dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh.

Kejadian 21:25–26 Tetapi Abraham menyesali Abimelekh tentang sebuah sumur yang telah dirampas oleh hamba-hamba Abimelekh. ²⁶ Jawab Abimelekh: "Aku tidak tahu, siapa yang melakukan hal itu; lagi tidak kauberitahukan kepadaku, dan sampai hari ini belum pula kudengar."

Ketika Abraham membuat perjanjian dengan Abimelekh (Kej 21:27), ia memberikan tujuh anak domba sebagai bukti dia yang menggali sumur itu.

Kejadian 21:30–31 Jawabnya: "Ketujuh anak domba ini harus kauterima dari tanganku untuk

menjadi tanda bukti bagiku, bahwa akulah yang menggali sumur ini." ³¹ Sebab itu orang menyebutkan tempat itu Bersyeba, karena kedua orang itu telah bersumpah di sana.

Bersyeba (בְּאֵר־שֶׁבַע) adalah gabungan kata 'beer' (בְּאֵר), yang berarti 'sumur' dan 'syeba' (שֶׁבַע), yang berarti 'tujuh' atau 'sumpah', maka artinya 'tujuh sumur, sumur sumpah'.

(2) Menanam pohon tamariska

Kejadian 21:33 Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di Bersyeba, dan memanggil di sana nama TUHAN, Allah yang kekal.

Pohon tamariska adalah pohon dengan daya hidup yang kuat dan umur hidup yang panjang, sehingga menyimbolkan bahwa perjanjian yang diikat di Bersyeba adalah perjanjian yang kekal.

Hal Abraham memiliki sumur Bersyeba adalah tanda yang menyimbolkan bahwa nantinya keturunan-keturunan Abraham akan memiliki tanah Kanaan.

(3) Ishak tinggal dalam kurun waktu lama sampai tumbuh dewasa

Sampai 2030 SM (perkiraan), sampai Abraham 136 tahun (perkiraan), sampai Ishak 36 tahun (perkiraan)

Kejadian 21:34 Dan masih lama Abraham tinggal sebagai orang asing di negeri orang Filistin.

Kejadian 22:19 Kemudian kembalilah Abraham kepada kedua bujangnya, dan mereka bersama-sama berangkat ke Bersyeba; dan Abraham tinggal di Bersyeba.

2. Sumur Abraham dirusak dan dipulihkan

Kejadian 26:18 ...yang telah ditutup oleh orang Filistin sesudah Abraham mati...

(1) Ishak mendapat hasil 100 kali lipat di tengah bencana kelaparan

Ishak berhadapan dengan bencana kelaparan besar dan berencana pergi ke Mesir. Akan tetapi, dia menerima penegasan dari Allah tentang perjanjian mengenai tanah dan keturunan yang dijanjikan-Nya kepada Abraham (Kej 26:1-5), sehingga Ishak tetap berdiam di Gerar (Kej 26:6).

Sebagai hasil dari ketaatan Ishak pada firman dan menjaga tanah janji, Allah memberkatinya sehingga mendapat hasil 100 kali lipat (Kej 26:12). Demikianlah Ishak menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga menjadi sangat kaya dan karena hal ini orang Filistin cemburu kepadanya (Kej 26:13-14).

Kejadian 26:12–14 Maka menaburlah Ishak di tanah itu dan dalam tahun itu juga ia mendapat hasil seratus kali lipat; sebab ia diberkati TUHAN.¹³ Dan orang itu menjadi kaya, bahkan kian lama kian kaya, sehingga ia menjadi sangat kaya.¹⁴ Ia mempunyai kumpulan kambing domba dan lembu sapi serta banyak anak buah, sehingga orang Filistin itu cemburu kepadanya.

(2) Orang Filistin merusak sumur Abraham

Kejadian 26:15–16 Segala sumur, yang digali dalam zaman Abraham, ayahnya, oleh hamba-hamba ayahnya itu, telah ditutup oleh orang Filistin dan ditimbun dengan tanah.¹⁶ Lalu kata Abimelekh kepada Ishak: "Pergilah dari tengah-tengah kami sebab engkau telah menjadi jauh lebih berkuasa dari pada kami."

(3) Ishak memulihkan sumur Abraham

Kejadian 26:18 Kemudian Ishak menggali kembali sumur-sumur yang digali dalam zaman Abraham, ayahnya, dan yang telah ditutup oleh orang Filistin sesudah Abraham mati; disebutkannya nama sumur-sumur itu menurut nama-nama yang telah diberikan oleh ayahnya.

Ekspresi 'kembali' disini menggunakan kata Ibrani 'sub' (שׁוּב), yang berarti 'pulang kembali atau memulihkan'. Ini menyatakan bahwa Ishak memulihkan kembali sumur seperti di zaman Abraham.

Ketika menggali tanah, tentulah Ishak sepenuhnya bertobat dengan sikap bertekad 'membuka tanah baru dari hati' dan melakukan gerakan pemulihan iman untuk menemukan kembali iman yang murni pada zaman ayahnya (Ref: Hos 10:12, Yer 4:4).

Tindakan Ishak memulihkan sumur Abraham, pada dasarnya menampakkan penghormatan kepada ayahnya dan pada akhirnya membuktikan bahwa dirinya adalah penerus yang akan menerima milik pusaka tanah Kanaan sebagai

3. Ishak Terus-menerus Menggali Sumur Baru

(1) Menggali di lembah dan mendapati mata air yang berbual-bual airnya (Esek)

Kejadian 26:19 Ketika hamba-hamba Ishak menggali di lembah itu, mereka mendapati di situ mata air yang berbual-bual airnya.

Di Kejadian 26:18, ketika Ishak memulihkan kembali sumur yang digali di zaman Abraham, dicatat “menggali kembali”. Namun, disini hanya dicatat “menggali”, sehingga bisa kita ketahui bahwa sejak saat itu Ishak sendiri menggali sumur baru.

“Yang berbual-bual airnya” (מַיִם חַיִּים, *mayim heim*) berarti ‘air dari kehidupan, air yang mengalir, air yang memancar’. Ini memperlihatkan bahwa Ishak telah menemukan aliran air dari mata air yang berbeda tapi dari sumber yang sama dengan sumur Abraham.

Kejadian 26:19 (Versi Bahasa Korea Modern) Hamba-hamba Ishak menggali sumur di lembah, lalu menemukan aliran air dari mata air

Bertengkar dengan para gembala Gerar.

Kejadian 26:20 Lalu bertengkarlah para gembala Gerar dengan para gembala Ishak. Kata mereka: "Air ini kepunyaan kami." Dan Ishak menamai sumur itu Esek, karena mereka bertengkar dengan dia di sana.

Ishak menghindari pertengkaran dan terus pergi untuk menggali sumur baru.

Amsal 20:3 Terhormatlah seseorang, jika ia menjauhi perbantahan, tetapi setiap orang bodoh membiarkan amarahnya meledak.

(2) Menggali sumur lain (Sitna)

Kejadian 26:21 Kemudian mereka menggali sumur lain, dan mereka bertengkar juga tentang itu. Maka Ishak menamai sumur itu Sitna. [שִׁטְנָה, bermusuhan, pertengkaran].

(3) Pindah dan menggali sumur yang lain lagi (Rehobot)

Kejadian 26:22 Ia pindah dari situ dan menggali sumur yang lain lagi, tetapi tentang sumur ini mereka tidak bertengkar. Sumur ini dinamainya Rehobot [רְהוֹבוֹתָ ; : tempatnya luas), dan ia berkata: "Sekarang TUHAN telah memberikan kelonggaran kepada kita, sehingga kita dapat beranak cucu di negeri ini."

Ishak sungguh-sungguh mengharapkan penggenapan perjanjian yang berkaitan dengan tanah sambil hendak memperluas wilayah untuk ditinggali keturunan-keturunan perjanjian dan memiliki dengan pasti banyak sumur untuk kemakmuran mereka.

Dengan kelemahlembutan, Ishak terus-menerus menggali sumur.

Matius 5:5 Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.

“Lemah lembut” disini dalam bahasa Yunani adalah “*praus*” (πραυς) yang berarti ‘rendah hati, lemah lembut’.

(4) Pergi ke Bersyeba dan menggali sumur

Kejadian 26:23 Dari situ ia pergi ke Bersyeba.

Disini dikatakan ‘pergi’ (עָלָה, *alah*) karena dari sudut pandang sejarah penebusan tempat tersebut adalah tempat kudus di mana Abraham mengikat perjanjian dengan Abraham (Kej 21:33, 22:15-19).

Ishak menerima penegasan perjanjian antara Allah dan Abraham, ayahnya, dan menggali sumur (Kej 26:24-25). Hasilnya, orang-orang Filistin yang pernah menindas Ishak datang sendiri mencari Ishak, mengusulkan hubungan persahabatan lalu mengikat perjanjian (Kej 26:26-28). Di hari itu terpancar keluar air dari sumur.

Kejadian 26:32–33 Pada hari itu datanglah hamba-hamba Ishak memberitahukan kepadanya tentang sumur yang telah digali mereka, serta berkata kepadanya: "Kami telah mendapat air."

³³ Lalu dinamainyalah sumur itu Syeba. Sebab itu nama kota itu adalah Bersyeba, sampai sekarang.

Keturunan Abraham harus terus menggali sumur. Meski ada penindasan dan tantangan apapun, ketika terus-menerus menggali sumur dengan percaya pada perjanjian Allah, bersabar dan bertekun sampai akhir, maka dijamin menerima berkat besar dan kemenangan besar terpancarnya mata air.

Kesimpulan: Bersyeba menyimbolkan 7 gereja rohaniah yang akan muncul di waktu akhir (Why 1:20, 2:1).

Wahyu 1:20 Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat."

Wahyu 2:1 "Tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Efesus: Inilah firman dari Dia, yang memegang ketujuh bintang itu di tangan kanan-Nya dan berjalan di antara ketujuh kaki dian emas itu.

Di kitab Wahyu, melalui surat yang dikirim kepada 7 gereja Asia kecil (Why 1:1, 4, 11), Yesus Kristus tidak hanya memberi pujian tapi juga menegur. Akan tetapi, ketika bertobat dan ada jerih payah menggali dengan berpusat pada firman, bisa menjadi gereja yang sempurna dan akan terpancar keluar mata air firman yang tidak membuat haus untuk selamanya.

Pelajaran 5 | Pdt. Samuel Kim

Allah Yang Lebih Besar Dari Segalanya

Yohanes 10:29

Bagian awal buku Sejarah Penebusan Seri ke 3, “Pelita Perjanjian yang Tak Terpadamkan,” adalah tentang Allah, yang lebih besar dari segalanya.

Dengan kata lain, ini mengingatkan kita bahwa pelita sejarah penebusan yang akan digenapi di bumi ini bukanlah pelita yang berasal bumi ini, melainkan pelita yang diberikan langsung oleh Allah, yang lebih besar dari segala sesuatu dan membentuk serta mengatur alam semesta.

Menjelaskan besarnya Tuhan sambil memperkenalkan silsilah Yesus Kristus menekankan besarnya kasih Tuhan, yang adalah tidak berbapa, tidak beribu, dan tidak ada hubungannya dengan silsilah manusia yang jatuh dosa, namun datang sebagai manusia untuk bertemu dan menyelamatkan kita yang begitu kecil.

Mazmur 145:3 Besarlah TUHAN dan sangat terpuji, dan kebesaran-Nya tidak terduga.

1. Alam Semesta Yang Besar dan Luas

(1) Ukuran Matahari dan Bumi

Bumi hanyalah sebuah planet di tata surya, bukan bintang seperti matahari.

Radius matahari sekitar 100 kali lebih besar dari bumi, beratnya 330.000 kali massa bumi, dengan volume 1,3 juta kali (Matahari cukup besar untuk memuat 1,3 juta bumi di dalamnya).

Matahari hanyalah salah satu dari 6000 bintang yang dapat kita lihat dengan mata telanjang.

(2) Bintang lainnya

Betelgeuse

- Berjarak 427 tahun cahaya dari kita
- Diameternya dua kali orbit bumi mengelilingi matahari
- 512 juta matahari dapat masuk ke dalam Betelgeuse.



Matahari

Mu cephei

- Mu cephei dapat memuat 2,7 kuadriliun Bumi

Canus Majoris dan bintang besar lainnya pun terus ditemukan.

Yesaya 40:26 Arahkanlah matamu ke langit dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua bintang itu dan menyuruh segenap tentara mereka keluar, sambil memanggil nama mereka sekaliannya? Satupun tiada yang tak hadir, oleh sebab Ia maha kuasa dan maha kuat.

(3) Galaksi

Setiap galaksi berisi sekitar 300 miliar bintang.

Setidaknya ada 178 miliar galaksi (yang terhitung) di alam semesta ini.

Ada sekitar 200 miliar bintang di galaksi di mana bumi dan matahari kita berada (Planet bumi bukanlah bintang; hanya benda yang dapat bercahaya seperti matahari disebut bintang).

Salah satu galaksi yang paling jelas dan mudah diamati adalah Whirlpool Galaxy yang berjarak sekitar 31 juta tahun cahaya.



Kecepatan cahaya = 186.000 mil per detik (671 juta mph = 1,08 miliar km/jam)

→ Untuk mencapai galaksi ini, manusia harus terbang selama 31 juta tahun dengan kecepatan ini

(Contoh: Hanya butuh 8 menit untuk sinar matahari mencapai Bumi.)

- 1 tahun cahaya adalah 5,9 triliun mil.

Kita berada di planet yang sangat kecil sehingga tidak terlihat.

Ayub 5:9 Ia melakukan perbuatan-perbuatan yang besar dan yang tak terduga, serta keajaiban-keajaiban yang tak terbilang banyaknya;

Tuhan yang begitu besar, datang kepadaku yang begitu kecil dan rendah. Betapa bersyukur!

Mengapa? Tuhan memilih planet kecil ini dari begitu banyak bintang dan planet, dan Dia memilihmu dari begitu banyak orang!

Namun, dengan standar manusia, manusia menilai Tuhan, Pencipta seluruh alam semesta, sebagai yang palsu, sesat, tidak sah, dan lain lain.

Betapa ajaibnya Tuhan yang begitu besar datang kepada kita yang kecil ini! Namun, hal ini pun tidak cukup, manusia membunuh Dia di kayu salib.

2.Keberadaan Tuhan yang Tak Terelakkan : Keteraturan dan Keharmonisan yang Sempurna dari Alam Semesta

(1) Tuhan Yang Menciptakan Sesuatu dari yang Tidak Ada.

Pada abad ke-20, astronom Edwin Hubble menemukan bahwa alam semesta senantiasa meluas. Dengan perhitungan matematis, dia menghitung bahwa segala sesuatu di alam semesta, termasuk materi, energi, ruang, dan bahkan waktu, sebenarnya memiliki permulaan. Ilmu sains tidak pernah dapat menemukan titik tolak permulaan atau menjelaskannya di luar teori-teori ini.

Ilmuwan Inggris Edmund Whittaker mengaitkan permulaan alam semesta kita dengan "Kehendak Ilahi yang membentuk alam dari ketiadaan." Ia berkata bahwa asal usul alam semesta hanya dapat dijelaskan melalui kisah penciptaan dalam Kejadian 1:1.

Pernyataan serupa dari George Smoot, ilmuwan pemenang Hadiah Nobel yang tergabung atas eksperimen COBE, "Tidak ada keraguan bahwa terdapat kesejajaran antara big bang sebagai suatu peristiwa dan gagasan Kristiani tentang penciptaan dari ketiadaan"

(2) Langit menceritakan kemuliaan Allah

(“Pelita Perjanjian yang Tak Terpadamkan,” hal. 27)

Seluruh alam semesta tidak kacau-balau, tetapi merupakan dunia yang beraturan dan harmonis dengan sempurna di bawah Allah yang Mahaesa. Hal ini disebabkan alam semesta yang besar dan luas diciptakan berdasarkan cetak biru yang sempurna dan tepat, serta semua benda ditempatkan dengan akurat pada tempat masing-masing menurut penyelenggaraan pemeliharaan dari Allah untuk keselamatan (Mzm 103:19; Ams 3:19; Yer 10:12). Dapat dikatakan bahwa pergerakan yang teratur dan keselarasan yang indah tersebut adalah kesaksian terhadap keagungan, kesetiaan, dan kebaikan dari Allah untuk keselamatan manusia yang jatuh dalam dosa.

Nehemia 9:6 "Hanya Engkau adalah TUHAN! Engkau telah menjadikan langit, ya langit segala langit dengan segala bala tentaranya, dan bumi dengan segala yang ada di atasnya, dan laut dengan segala yang ada di dalamnya. Engkau memberi hidup kepada semuanya itu dan bala tentara langit sujud menyembah kepada-Mu.

Mazmur 19:1 Untuk pemimpin biduan. Mazmur Daud. (19-2) Langit menceritakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan pekerjaan tangan-Nya;

Filipi 2:5–8 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,⁶ yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan,⁷ melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. ⁸Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

3. Allah yang Maha Besar Datang ke Dunia

(1) Allah yang begitu mengasihi kita

Mazmur 113:5–6 Siapakah seperti TUHAN, Allah kita, yang diam di tempat yang tinggi, ⁶ yang merendahkan diri untuk melihat ke langit dan ke bumi?

Mazmur 8:5 apakah manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?

(“Pelita Perjanjian yang Tak Terpadamkan,” hal. 28-29)

Allah yang lebih besar dari segalanya memberikan kasih-Nya untuk menyelamatkan aku. Kasih itu adalah ketakterbatasan itu sendiri yang tak terhingga dan tak terukur. Keagungan Allah yang dipantulkan oleh segala sesuatu di alam semesta yang luar biasa besar bukan tidak ada hubungannya dengan kita. Keagungan Allah terhubung dengan mendalam ke dalam sejarah penyelamatan umat manusia yang jatuh dalam dosa, yaitu kehidupan kita. Hanya dengan melihat benda-benda angkasa di langit malam sudah menimbulkan kekaguman dan ketakjuban. Terlebih lagi, Allah yang menciptakan alam semesta yang sangat besar dan luas dan yang memelihara semua pergerakan dan aktivitas dengan teratur memberikan perhatian istimewa dan menganugerahkan kasih karunia keselamatan

kepada kita, yaitu manusia hina yang tidak lebih daripada debu. Fakta demikian memberikan keharuan yang tak terbatas.

Yohanes 3:16 Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

(2) Alasan Dia datang pada kita

(“Pelita Perjanjian yang Tak Terpadamkan,” hal. 34-366)

Alasan Yesus, yang adalah satu dengan Bapa yang lebih besar dari segalanya, datang ke dunia ini, diringkas dalam satu kata: PERJANJIAN.

Kata perjanjian berarti “perjanjian atau sumpah yang diikrarkan dibawah meterai antara kedua belah pihak khususnya untuk pelaksanaan beberapa tindakan.” Perjanjian biasanya diratifikasi ketika ini menguntungkan kedua belah pihak. Akan tetapi, perjanjian Allah merupakan pernyataan kasih karunia yang satu arah (unilateral). Perjanjian Allah adalah kekal (Ibr 6:17) dan setia (Rm 3:3; 1Kor 1:9, 10:13; 2Kor 1:18; 1 Tes 5:24; 2 Tes 3:3; 2Tim 2:13; Tit 1:9, 3:8; Ibr 11:11; 1Pt 4:19; 1Yoh 1:9). Ketika orang kudus dengan setia memegang perjanjian itu, Allah pasti menggenapinya sesuai dengan perjanjian-Nya (Mzm 103:17-18)

Mazmur 25:10 Segala jalan TUHAN adalah kasih setia dan kebenaran bagi orang yang berpegang pada perjanjian-Nya dan peringatan-peringatan-Nya.

Dengan kata lain, perjanjian mewujudkan kasih Allah untuk memulihkan hubungan yang rusak dengan manusia setelah kejatuhan.

Lukas 19:10 “Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang.”

Setelah kebangkitan-Nya, Yesus—Allah yang lebih besar dari segalanya— berfirman demikian kepada murid-murid-Nya dan naik ke surga:

Yohanes 20:21–23 Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu." ²² Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "Terimalah Roh Kudus. ²³ Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap

ada, dosanya tetap ada."

Matius 28:19–20 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,²⁰ dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."

Kisah Para Rasul 1:8 Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

(3) Peristiwa lain yang mana Tuhan menampakkan diri (manifestasi-Nya) kepada manusia selain inkarnasi

· **Melkisedek, yang ditemui Abraham**

· **Malaikat/Tuhan yang bergulat dengan Yakub**

· **Malaikat kuat lainnya yang ditemui Rasul Yohanes**

Kesimpulan: Kita adalah anak-anak Tuhan Yang maha kuasa.

(1)

(2)

(3)

Dua Loh Batu Perjanjian

Ulangan 10:1-5

Allah menyebut 10 perintah yang ditulis pada 2 loh batu sebagai ‘perkataan (firman) perjanjian’ (Kel 34:28, UI 4:13) dan menyebut 2 loh batu yang bertuliskan firman perjanjian itu sebagai ‘Loh batu perjanjian’ (UI 9:9, 11, 15). Tabut dimana loh batu perjanjian disimpan disebut “Tabut Perjanjian”.

1. Musa 3 kali berdoa 40 hari

Dalam proses 8 kali pendakian gunung Sinai, pada pendakian ke 6 dan 8 Musa berdoa puasa selama 40 hari dan pada pendakian ke 7 dia menaikkan doa pengantara selama 40 hari.

1) 40 hari doa puasa Musa yang pertama (Pendakian ke-6)

Tanggal 8 bulan 3 sampai tanggal 17 bulan 4 tahun pertama eksodus (1446 SM)

Selama 40 hari siang dan malam dengan tidak makan dan minum, Musa menaikkan doa kepada Allah (Kel 24:15-18, UI 9:9-11). 40 hari 40 malam berlalu dan Allah sendiri menulis dengan jari-Nya 10 perintah pada 2 loh batu, pada kedua sisinya (Kel 24:12, 31:18, 32:15-16). Akan tetapi, karena peristiwa umat Israel yang membuat berhala dengan bentuk anak lembu dan menyembahnya karena melihat Musa mengundur-undur untuk turun dari gunung, Musa menjadi murka dan melemparkan 2 loh batu kesaksian hingga pecah, lalumembakar anak lembu emas, menggilingnya sampai halus, menaburkannya ke atas air dan menyuruh keturunan-keturunan Israel meminumnya (Kel 32:5-10).

- ① Di atas gunung Sinai : penuh firman Allah dan kasih karunia
- ② Di kaki gunung Sinai : penyembahan berhala anak lembu emas

* Anak lembu emas : 1) Emas – simbol materialisme 2) Anak lembu – dewa kekayaan

2) Dosa kejahatan dan kejatuhan di kaki gunung Sinai

- ① Kejatuhan rohani – “Mari, buatlah untuk kami allah, yang akan berjalan di depan kami” (Kel 32:1)
- ② Perkataan dusta – “aku melemparkannya ke dalam api, dan keluarlah anak lembu ini.” (Kel 32:24)

Keluaran 32:4 “Diterimanyalah itu dari tangan mereka, dibentuknya dengan pahat, dan dibuatnyalah dari padanya anak lembu tuangan.”...

- ③ Kejatuhan jasmani - : “makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan bersukaria.” (Kel 32:6)

* Bersukaria: (צִחָה, *tsahaq*)

Kejadian 19:14 Keluarlah Lot, lalu berbicara dengan kedua bakal menantunya, yang akan kawin dengan kedua anaknya perempuan, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tempat ini, sebab TUHAN akan memusnahkan kota ini." Tetapi ia dipandang oleh kedua bakal menantunya itu sebagai orang yang berolok-olok saja.

Kejadian 39:14, 17 “dipanggilnyalah seisi rumah itu, lalu katanya kepada mereka: "Lihat, dibawahnya ke mari seorang Ibrani, supaya orang ini dapat mempermainkan kita. Orang ini mendekati aku untuk tidur dengan aku, tetapi aku berteriak-teriak dengan suara keras.”

- ④ “Bangsamu telah rusak lakunya” (Kel 32:7)

a. ‘Umat-Ku’ (My people) <--> ‘Bangsamu’ (your people)

Awalnya Israel adalah ‘umat Allah’, tapi Allah menyebut mereka yang telah jatuh dosa itu bukan lagi ‘umat-Ku’ tapi ‘bangsamu’.

- ‘Umat-Ku’ (Kel 22:25)
- ‘Bangsa yang tegar tengkuk’ (Kel 32:9)

b. Rusak lakunya (שָׁחַת, *shahat*)

Kejadian 6:12 Allah menilik bumi itu dan sungguhlah rusak benar, sebab semua manusia menjalankan hidup yang rusak di bumi.

3) 40 hari doa pengantara Musa (Pendakian ke-7)

Tanggal 18 bulan 4 sampai tanggal 28 bulan 5, tahun pertama Eksodus (1446 SM)

Hancurnya 2 loh batu 10 perintah juga berarti hancurnya perjanjian. Kemudian Musa naik ke gunung Sinai yang ke 7 kali dan menaikkan doa pengantara 40 hari dan itu menggerakkan hati Allah serta membalikkan kehendak-Nya (Ul 10:10-11).

4) 40 hari doa puasa Musa yang ke 2 kali (Pendakian ke- 8)

Tanggal 30 bulan 5 sampai tanggal 10 bulan 7, tahun pertama Eksodus (1446 SM)

Allah menyiapkan 2 loh batu yang sama dengan yang pertama diberikan pada Musa dan menulis pada loh tersebut 10 perintah sama seperti isi loh yang pertama diberikan, lalu memberikannya pada Musa (Kel 34;1, 28). 'Loh' disini adalah 'luach' dalam bahasa Ibrani, yang menunjuk pada papan yang tipis, yang bisa dipindahkan pada saat Musa naik dan turun gunung.

2. Musa memahat 2 loh batu dan menyiapkan tabut kayu

Sebelum Musa mendaki gunung Sinai yang ke-8 kali, Allah memerintahkan Musa untuk secara langsung memahat 2 loh batu dan membawanya naik serta membuat sebuah tabut kayu untuk menyimpannya.

1) "Pahatlah dua loh batu yang serupa dengan yang mula-mula" (Ul 10:1a)

Disuruh memahat loh batu yang sama dengan yang mula-mula Allah buat secara langsung (Kel 32:15-16).

- Loh batu dipahat dan disiapkan manusia
- Firman ditulis oleh Allah

① Model loh batu: 'yang mula-mula'

'Loh batu' yang akan ditulis firman Allah harus dibuat sesuai model yang awalnya Allah buat dan sebisa mungkin mirip. Tidak boleh membuat semau hati sendiri dan dengan bentuk yang diinginkan sendiri.

Hebrews 12:1 Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah.

② Memahat batu berarti mempersiapkan dasar kepribadian lewat ujian dan latihan

* Loh batu : papan yang diukir firman

1 Timotius 4:7-8 Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. Latihlah dirimu beribadah. ⁸ Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang.

Daniel 12:10 Banyak orang akan disucikan dan dimurnikan dan diuji, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya.

1 Petrus 1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu—yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api—sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

③ Mengukir firman dengan roh di atas kepribadian (hati manusia) yang telah dipahat

2 Korintus 3:3 Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia.

2) "dan buatlah sebuah tabut dari kayu" (Ul 10:1b)

Dua loh batu yang pertama telah hancur, maka Allah terlebih dahulu berfirman agar loh batu yang akan diberikan ke dua kalinya disimpan dengan aman pada tabut kayu. Tabut dibuat dari kayu penaga, pembuatnya adalah 'Bezaleel' (Kel 37:1) dengan pengawasan Musa sesuai dengan wahyu dari Allah.

3. 2 loh batu kesaksian yang diterima kedua kalinya

1) “Aku akan menuliskan pada loh itu firman-firman yang ada pada loh yang mula-mula” (Ul 10:2a)

Allah menuliskan pada loh itu firman-firman sama seperti yang ada pada loh yang mula-mula lalu memberikannya pada Musa (Kel 34:1, Ul 10:4). 10 perintah adalah perjanjian yang Allah berikan kepada manusia, maka meski 2 loh batu telah hancur pun, isi yang tertulis di dalamnya sama sekali tidak hancur atau berubah dan selalu tetap sama untuk hari ini dan selama-lamanya (Mal 3:6, Ibr 13:8).

2) Perubahan Musa setelah menerima 2 loh batus

① Kulit mukanya bercahaya

Keluaran 34:29 Ketika Musa turun dari gunung Sinai—kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu—tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN.

② Kemuliaan di atas gunung Sinai berpindah ke Kemah Suci

Keluaran 40:34–35 Lalu awan itu menutupi Kemah Pertemuan, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci,³⁵ sehingga Musa tidak dapat memasuki Kemah Pertemuan, sebab awan itu hinggap di atas kemah itu, dan kemuliaan TUHAN memenuhi Kemah Suci.

③ Bertatap muka dengan Allah

Keluaran 34:34–35 Tetapi apabila Musa masuk menghadap TUHAN untuk berbicara dengan Dia, ditanggalkannyalah selubung itu sampai ia keluar; dan apabila ia keluar dikatakannyalah kepada orang Israel apa yang diperintahkan kepadanya.³⁵ Apabila orang Israel melihat muka Musa, bahwa kulit muka Musa bercahaya, maka Musa menyelubungi mukanya kembali sampai ia masuk menghadap untuk berbicara dengan TUHAN.

④ Perbedaan Musa dengan umat – kain selubung

2 Korintus 3:15–17 Bahkan sampai pada hari ini, setiap kali mereka membaca kitab Musa, ada selubung yang menutupi hati mereka.¹⁶ Tetapi apabila hati seorang berbalik kepada Tuhan, maka selubung itu diambil dari padanya.¹⁷ Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.

5 Umat Allah yang tidak berselubung

2 Korintus 3:18 Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.

Kesimpulan – Penyelenggaraan penebusan dari 2 loh batu

Pertama, loh batu yang pecah – memperingatkan bahwa hubungan perjanjian bisa terputus oleh karena dosa kejahatan kita

Kedua, pahatlah loh batu dan naiklah – Allah sekali lagi mengizinkan pengampunan dan kesempatan keselamatan lewat proses memikul beban dosa dan pertobatan.

Ketiga, bisa masuk ke dunia kemuliaan Allah ketika menerima firman yang diukir pada loh batu.

Seperti kulit muka Musa yang bercahaya pada saat turun setelah menerima loh batu yang kedua, kita bisa masuk ke dunia kemuliaan Allah jika bertemu Allah dan menerima firman.

Siapakah Anak-anak Sejati Abraham?

Galatia 3:7-8, Roma 11:25-29

Ketika Yesus Kristus datang ke dunia ini, Israel, yang merupakan keturunan jasmani Abraham, tidak menerima Yesus dan menyalibkan Dia. Setelah kebangkitan dan kenaikan Yesus, injil disebarkan ke seluruh dunia, dan bangsa kafir yang percaya pada Yesus menjadi keturunan rohani Abraham di dalam sejarah penebusan. Namun, Alkitab mengatakan bahwa ketika telah penuh jumlah bangsa-bangsa lain di akhir zaman, Israel pada akhirnya akan bertobat dan berbalik.

Dengan memahami penyelenggaraan penebusan Allah sebagaimana terungkap dalam sejarah keselamatan dari keturunan jasmani dan rohani Abraham, semoga kita semua meneladani Abraham dan menjadi anak-anak sejatinya yang melakukan “pekerjaan yang dikerjakan Abraham” (Yoh 8:39) demi penyempurnaan sejarah penebusan.

1. “Anak-anak Abraham” dan Silsilah

(1) Arti dari “anak-anak Abraham”

① Ishak, anak perjanjian

Abraham awalnya mempertimbangkan pelayannya, Eliezer, untuk menjadi ahli warisnya (Kej 15:2-3), dan ia juga melahirkan anaknya, Ismael, melalui hambanya, Hagar, dengan cara manusia (Kej 16:2, 16). Namun, Tuhan dengan jelas mengatakan bahwa hanya Ishak, yang lahir melalui Sarah, istri Abraham, yang adalah penerus perjanjian (Kej 17:19).

Roma 9:7–8 dan juga tidak semua yang terhitung keturunan Abraham adalah anak Abraham, tetapi: “Yang berasal dari Ishak yang akan disebut keturunanmu.” 8 Artinya: bukan anak-anak menurut daging adalah anak-anak Allah, tetapi anak-anak perjanjian yang disebut keturunan yang benar.

② Umat Israel

Keturunan Abraham menjadi makmur melalui Yakub, anak Ishak, dan kedua belas anak Yakub, dan mereka masuk Mesir di mana mereka berkembang menjadi bangsa yang besar (Kel 1:7). Dan ketika mereka kembali ke tanah Kanaan, mereka mendirikan sebuah bangsa yang disebut Israel.

1 Raja-raja 4:20 Orang Yehuda dan orang Israel jumlahnya seperti pasir di tepi laut. Mereka makan dan minum serta bersukaria.

3 Yesus Kristus

Galatia 3:16 Adapun kepada Abraham diucapkan segala janji itu dan kepada keturunannya. Tidak dikatakan “kepada keturunan-keturunannya” seolah-olah dimaksud banyak orang, tetapi hanya satu orang: “dan kepada keturunanmu”, yaitu Kristus.

Kejadian 22:17-18 maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang di langit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya. ¹⁸ Oleh keturunanmulah semua bangsa di bumi akan mendapat berkat, karena engkau mendengarkan firman-Ku.”

“keturunanmu”: *zarakha* (זָרְעָךָ) – laki-laki tunggal

Matius 1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham.

(2) “Anak-anak Abraham” dan pentingnya silsilah

Umat pilihan Israel menganggap diri mereka adalah “anak-anak Abraham”. Silsilah merupakan landasan untuk memastikan asal mula seseorang. Itulah alasan mengapa mencatat dan memelihara silsilah merupakan hal yang sangat penting bagi umat Israel. Karena silsilah adalah tanda kebangsaan seseorang, maka tidak tercatat dalam silsilah berarti kutukan.

Yehezkiel 13:9 Aku akan mengacungkan tangan-Ku melawan nabi-nabi yang melihat perkara-perkara yang menipu dan yang mengucapkan tenungan-tenungan bohong; mereka tidak termasuk perkumpulan umat-Ku dan tidak akan tercatat dalam daftar kaum Israel, dan tidak akan masuk lagi di tanah Israel; dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah Tuhan Allah.

* Silsilah selama masa pembuangan

Silsilah itu penting karena menandakan asal usul seseorang. Oleh sebab itu, silsilah secara khusus menjadi hal yang sangat penting ketika bangsa Israel kembali dari penawanan di Babel. 1 Tawarikh 9, Ezra, dan Nehemia mencantumkan berbagai silsilah dan nama orang-orang yang kembali dari penawanan. Untuk membangun kembali Israel dan mempersiapkan diri mereka untuk menerima kedatangan Mesias sebagai anak Abraham, mereka harus memastikan identitas kewarganegaraan mereka.

Maka melalui penyelidikan yang cermat, mereka mengatur ulang silsilah dan

mengecualikan orang-orang yang tidak dapat memastikan posisi mereka dalam silsilah.

Ezra 2:59-60 Inilah orang-orang yang berangkat pulang dari Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adan dan Imer, tetapi mereka tidak dapat menyatakan apakah kaum keluarga dan asal usul mereka termasuk bangsa Israel: 60 bani Delaya, bani Tobia, bani Nekoda, enam ratus lima puluh dua orang;

Ezra 2:61-63 dan dari antara kaum imam: bani Habaya, bani Hakos, bani Barzilai. Barzilai itu memperisteri seorang anak perempuan Barzilai, orang Gilead itu, dan sejak itu ia dinamai menurut nama keluarga itu. 62 Mereka itu menyelidiki apakah nama mereka tercatat dalam silsilah, tetapi karena itu tidak didapati, maka mereka dinyatakan tidak tahir untuk jabatan imam. 63 Dan tentang mereka diputuskan oleh kepala daerah, bahwa mereka tidak boleh makan dari persembahan maha kudus, sampai ada seorang imam bertindak dengan memegang Urim dan Tumim.

Atas ilham Allah mereka mengatur ulang silsilah pada saat itu.

Nehemia 7:5 Maka Allahku memberikan dalam hatiku rencana untuk mengumpulkan para pemuka, para penguasa dan rakyat, supaya mereka dicatat dalam silsilah. Lalu kudapati daftar silsilah orang-orang yang lebih dahulu berangkat pulang. Dalam daftar itu kudapati tertulis:

Sebagai anak-anak Abraham yang menjadi milik Kristus, semoga nama kita semua tertulis dalam Kitab Kehidupan dan tidak pernah terhapuskan.

Galatia 3:29 Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah.

Wahyu 20:12 Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil, berdiri di depan takhta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu.

Wahyu 3:5 Barangsiapa menang, ia akan dikenakan pakaian putih yang demikian; Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan, melainkan Aku akan mengaku namanya di hadapan Bapa-Ku dan di hadapan para malaikat-Nya.

2. Keselamatan dari Keturunan Jasmani dan Rohani Abraham

(1) Anak-anak Abraham yang membunuh Yesus

Bangsa Israel berbangga diri menjadi keturunan Abraham.

Yohanes 8:33 Jawab mereka: "Kami adalah keturunan Abraham dan tidak pernah menjadi hamba siapa pun. Bagaimana Engkau dapat berkata: Kamu akan merdeka?"

Namun, mereka tidak menerima Yesus, yang datang sebagai anak Abraham.

Yohanes 1:11 Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.

Kepada orang-orang Yahudi yang mengatakan, "Bapa kami adalah Abraham," Yesus membuat pernyataan yang mengejutkan, dengan berkata, "Jika kamu adalah anak-anak Abraham, lakukanlah pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham. . . Abraham tidak melakukan ini. . . Ayahmu adalah iblis."

Yohanes 8:37-44 "Aku tahu, bahwa kamu adalah keturunan Abraham, tetapi kamu berusaha untuk membunuh Aku karena firman-Ku tidak beroleh tempat di dalam kamu. ³⁸ Apa yang Kulihat pada Bapa, itulah yang Kukatakan, dan demikian juga kamu perbuat tentang apa yang kamu dengar dari bapamu." ³⁹ Jawab mereka kepada-Nya: "Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham. ⁴⁰ Tetapi yang kamu kerjakan ialah berusaha membunuh Aku; Aku, seorang yang mengatakan kebenaran kepadamu, yaitu kebenaran yang Kudengar dari Allah; pekerjaan yang demikian tidak dikerjakan oleh Abraham. ⁴¹ Kamu mengerjakan pekerjaan bapamu sendiri." Jawab mereka: "Kami tidak dilahirkan dari zinah. Bapa kami satu, yaitu Allah." ⁴² Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku. ⁴³ Apakah sebabnya kamu tidak mengerti bahasa-Ku? Sebab kamu tidak dapat menangkap firman-Ku. ⁴⁴ Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

Yohanes 8:47 Barangsiapa berasal dari Allah, ia mendengarkan firman Allah; itulah sebabnya kamu tidak mendengarkannya, karena kamu tidak berasal dari Allah."

Orang Yahudi juga giat secara keagamaan, namun masalahnya adalah mereka melakukannya "dengan cara mereka sendiri" dan bukan "menurut kehendak Tuhan".

Roma 10:2-3 Sebab aku dapat memberi kesaksian tentang mereka, bahwa mereka sungguh-sungguh giat untuk Allah, tetapi tanpa pengertian yang benar. ³Sebab, oleh karena mereka tidak mengenal kebenaran Allah dan oleh karena mereka berusaha untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, maka mereka tidak takluk kepada kebenaran Allah.

Matius 22:29 Yesus menjawab mereka: "Kamu sesat, sebab kamu tidak mengerti Kitab Suci maupun kuasa Allah!

Mereka tidak mengenal Alkitab secara akurat dan menjadi angkuh. Akibatnya, mereka mempersalahkan Tuhan Yesus yang datang sesuai dengan Firman dan menyalibkan Dia.

Kisah Para Rasul 13:26-28 Hai saudara-saudaraku, baik yang termasuk keturunan Abraham, maupun yang takut akan Allah, kabar keselamatan itu sudah disampaikan kepada kita. ²⁷Sebab penduduk Yerusalem dan pemimpin-pemimpinnya tidak mengakui Yesus. Dengan menjatuhkan hukuman mati atas Dia, mereka menggenapi perkataan nabi-nabi yang dibacakan setiap hari Sabat. ²⁸Dan meskipun mereka tidak menemukan sesuatu yang dapat menjadi alasan untuk hukuman mati itu, namun mereka telah meminta kepada Pilatus supaya Ia dibunuh.

Terlebih lagi, mereka mengusulkan agar darah kematian Yesus ditimpa atas diri mereka sendiri dan keturunan mereka. Sesuai dengan kata-kata mereka yang memberontak dan tidak bertanggung jawab, Yerusalem diinjak-injak dengan sangat dahsyat, dan keturunan mereka menderita sampai hari ini.

Matius 27:25 Dan seluruh rakyat itu menjawab: "Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami!"

Lukas 21:24 dan mereka akan tewas oleh mata pedang dan dibawa sebagai tawanan ke segala bangsa, dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, sampai genaplah zaman bangsa-bangsa itu."

Israel yang terlebih dahulu dipilih harusnya menerima Yesus dan menjadi tokoh pusat dalam sejarah penebusan untuk menyelamatkan dunia. Namun, mereka gagal memenuhi misi itu dan dihukum berat, dan kaki dian dari misi itu diteruskan kepada bangsa-bangsa lain (Ref-Why 2:5).

(2) Injil yang diberitakan kepada Abraham

Terlepas dari kegagalan Israel, Tuhan tidak menghentikan sejarah penebusan tetapi menyampaikan Injil kepada bangsa-bangsa lain sehingga jumlah orang yang diselamatkan tergenapi.

Matius 28:19-20 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,²⁰ dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.”

Kisah Para Rasul 13:46 Tetapi dengan berani Paulus dan Barnabas berkata: ”Memang kepada kamulah firman Allah harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain.

Roma 11:25 Sebab, saudara-saudara, supaya kamu jangan menganggap dirimu pandai, aku mau agar kamu mengetahui rahasia ini: Sebagian dari Israel telah menjadi tegar sampai jumlah yang penuh dari bangsa-bangsa lain telah masuk.

Menjadi keturunan Abraham merupakan rencana Allah yang telah dipredestinasikan bagi mereka yang percaya kepada Yesus. Meskipun kita bukan keturunan darah daging Abraham, tetapi sepenuhnya hanya oleh kasih karunia Allah kita dapat menjadi keturunan rohani Abraham melalui iman kita dalam Yesus serta diberkati bersama Abraham.

Galatia 3:7-8 Jadi kamu lihat, bahwa mereka yang hidup dari iman, mereka itulah anak-anak Abraham. 8 Dan Kitab Suci, yang sebelumnya mengetahui, bahwa Allah membenarkan orang-orang bukan Yahudi oleh karena iman, telah terlebih dahulu memberitakan Injil kepada Abraham: ”Olehmu segala bangsa akan diberkati.”

Roma 4:16 Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, sehingga janji itu berlaku bagi semua keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang hidup dari hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang hidup dari iman Abraham. Sebab Abraham adalah bapa kita semua,

Oleh karena itu, Tuhan memperingatkan jemaat-jemaat kudus yang percaya kepada Yesus dan yang telah diselamatkan untuk tidak pernah menjadi sombong..

Roma 11:20-21 Baiklah! Mereka dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka, dan kamu tegak tercacak karena iman. Janganlah kamu sombong, tetapi takutlah! ²¹ Sebab kalau Allah tidak menyangkan cabang-cabang asli, Ia juga tidak akan menyangkan kamu.

Matius 7:21-23 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. ²² Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat

demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? ²³ Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!”

Kita tidak boleh pernah menyangka bahwa kita sedang teguh berdiri (1 Kor 10:12), agar kita menerima kasih karunia Allah, yang menopang orang yang rendah hati sampai akhir (Yak 4:6).

(3) Keselamatan bagi seluruh Israel

Roma 9-11 berkata tentang waktu ketika Israel dengan pasti akan kembali.

Roma 11:1 Maka aku bertanya: Adakah Allah mungkin telah menolak umat-Nya? Sekali-kali tidak! Karena aku sendiri pun orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin.

Roma 11:26-29 Dengan jalan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti ada tertulis: “Dari Sion akan datang Penebus, Ia akan menyingkirkan segala kefasikan dari pada Yakub.

²⁷ Dan inilah perjanjian-Ku dengan mereka, apabila Aku menghapuskan dosa mereka.” ²⁸

Mengenai Injil mereka adalah seteru Allah oleh karena kamu, tetapi mengenai pilihan mereka adalah kekasih Allah oleh karena nenek moyang. ²⁹ Sebab Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan-Nya.

Demi penyempurnaan sejarah penebusan, keturunan jasmani Abraham pun harus bertobat dan percaya kepada Yesus dan diselamatkan bersama dengan keturunan rohani Abraham.

Pemulihan bangsa Israel adalah salah satu tanda paling pasti mengenai akhir zaman yang Yesus bicarakan.

Matius 24:32-33 Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. ³³

Demikian juga, jika kamu melihat semuanya ini, ketahuilah, bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

Israel tidak hanya harus dipulihkan sebagai suatu bangsa, tetapi mereka harus bertobat dan percaya pada Yesus untuk diselamatkan dan menjadi keturunan Abraham yang sejati.

Agar kaum Yahudi dapat kembali, jumlah bangsa-bangsa lain harus penuh. Untuk mempercepat waktu ini, kita harus melakukan yang terbaik dalam menyebarkan pesan

sejarah penebusan ke seluruh bangsa.

Mazmur 47:10 Para pemuka bangsa-bangsa berkumpul sebagai umat Allah Abraham. Sebab Allah yang empunya perisai-perisai bumi; Ia sangat dimuliakan.

Kesimpulan: Jika engkau adalah keturunan Abraham, lakukanlah pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham.

Jika kita adalah anak-anak Abraham yang sejati, kita harus menghasilkan buah dengan mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham.

Yohanes 8:39 Jawab mereka kepada-Nya: "Bapa kami ialah Abraham." Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau sekiranya kamu anak-anak Abraham, tentulah kamu mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham.

(1) Pertobatan

Ketika Tuhan menegur Abraham, Abraham tidak melewatkan kesempatan untuk bertobat. Setelah Abraham memperanakan Ismael pada usia 86 tahun, Tuhan bungkam selama 13 tahun, kemudian menampakkan diri kepada Abraham pada usia 99 tahun dan menegurnya dengan keras.

Kejadian 17:1 Ketika Abram berumur sembilan puluh sembilan tahun, maka Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa, hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela.

Tidaklah mudah bagi kita untuk menyangkal bahwa pilihan dan keputusan kita salah. Namun, saat kita menyadari kesalahan kita, kita harus dengan segera bertobat dan berbalik.

(2) Doa

Abraham menjalani kehidupan yang senantiasa berdoa. Doa pengantara yang dinaikannya secara khusus sangatlah besar kuasanya.

Kejadian 18:27-28 Abraham menyahut: "Sesungguhnya aku telah memberanikan diri berkata kepada Tuhan, walaupun aku debu dan abu. ²⁸ Sekiranya kurang lima orang dari kelima puluh orang benar itu, apakah Engkau akan memusnahkan seluruh kota itu karena yang lima itu?" Firman-Nya: "Aku tidak memusnahkannya, jika Kudapati empat puluh lima di sana."

Kejadian 19:29 Demikianlah pada waktu Allah memusnahkan kota-kota di Lembah Yordan dan menunggangbalikkan kota-kota kediaman Lot, maka Allah ingat kepada Abraham, lalu dikeluarkan-Nyalah Lot dari tengah-tengah tempat yang ditunggangbalikkan itu.

Kita harus berdoa tanpa henti untuk menginjili keluarga, kerabat dan tetangga kita, serta mewariskan iman yang benar kepada anak-anak kita. Ketika kita berdoa untuk menyelamatkan jiwa-jiwa, Tuhan dengan pasti akan mengingat kita dan memberkati kita untuk menyelamatkan keluarga, anak-anak, dan semua orang yang ingin kita injili.

(3) Iman yang takut akan Allah

Pada tahap akhir iman Abraham, Abraham benar-benar takut akan Tuhan.

Kejadian 22:12 Lalu Ia berfirman: "Jangan bunuh anak itu dan jangan kauapa-apakan dia, sebab telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku."

Abraham mampu melakukan ini karena ia percaya bahwa segala hal bukan miliknya. Inilah iman pada kedaulatan mutlak Tuhan. Ini adalah keyakinan bahwa segala sesuatu berada dalam kedaulatan Tuhan, dan bahkan hidup dan mati pun dapat dipercayakan kepada-Nya. Tuhan mengenali jenis iman ini dan melimpahinya berkat "Yehova-Yireh" (Kej 22:14), dan Ia memberkati dia dalam segala hal (Kej 24:1).

Mazmur 34:10 Takutlah akan Tuhan, hai orang-orang-Nya yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia!

Kita dapat menyimpulkan kehidupan dan karakter iman Abraham dalam satu kata—"kesetiaan."

Nehemia 9:8 Engkau dapati bahwa hatinya setia terhadap-Mu dan Engkau mengikat perjanjian dengan dia untuk memberikan tanah orang Kanaan, tanah orang Het, tanah orang Amori, tanah orang Feris, tanah orang Yebus dan tanah orang Girgasi kepada keturunannya. Dan Engkau telah menepati janji-Mu, karena Engkau benar.

Kesetiaan adalah membangun hubungan yang benar dengan Tuhan. Kesetiaan kita

terwujud ketika kita menyembah dengan sepenuh hati dan jiwa.

Kejadian 12:7-8 Ketika itu Tuhan menampakkan diri kepada Abram dan berfirman: "Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu." Maka didirikannya di situ mezbah bagi Tuhan yang telah menampakkan diri kepadanya. ⁸ Kemudian ia pindah dari situ ke pegunungan di sebelah timur Betel. Ia memasang kemahnya dengan Betel di sebelah barat dan Ai di sebelah timur, lalu ia mendirikan di situ mezbah bagi Tuhan dan memanggil nama Tuhan.

Jika kita adalah anak-anak Abraham, kita harus serupa dengan bapa kita, Abraham. Saya percaya bahwa rencana penebusan Allah, yang menyelamatkan keturunan Abraham secara jasmani dan rohani, akan digenapi sepenuhnya ketika kita melakukan pekerjaan yang dikerjakan oleh Abraham dan membangun keturunannya dengan mewariskan iman, seperti yang telah kita pelajari darinya.

Pelajaran 8 | Pdt. Andrew Pak

Begitulah Kelihatan Gambar Kemuliaan TUHAN

Yehezkiel 1:28

Di Yehezkiel pasal 1 dicatat tentang penglihatan yang Allah tunjukkan kepada nabi Yehezkiel. Di Yehezkiel 1:28, pembacaan hari ini, dikatakan 'gambar kemuliaan TUHAN'. Seperti apakah gambar kemuliaan Allah?

Ibrani 1:3 Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan. Dan setelah Ia selesai mengadakan penyucian dosa, Ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi,

Yesus Kristuslah kemuliaan Allah.

Penglihatan yang Allah tunjukkan pada Yehezkiel bisa dibagi menjadi 4 macam penglihatan

Penglihatan 4 Makhluk	Penglihatan 4 Roda	Penglihatan Rupa Cakrawala	Penglihatan Takhta di atas Cakrawala
Yeh 1:4-14	Yeh 1:15-21	Yeh 1:22-25	Yeh 1:26-28

1. Penglihatan 4 Makhluk

Makhluk = kerub = serafim

Yehezkiel 10:20 Itulah makhluk-makhluk hidup yang dahulu kulihat di bawah Allah Israel di tepi sungai Kebar. Dan aku mengerti, bahwa mereka adalah kerub-kerub.

(1) 4 macam muka dari 4 makhluk

Yehezkiel 1:10 Muka mereka kelihatan begini: Keempatnya mempunyai muka manusia di depan, muka singa di sebelah kanan, muka lembu di sebelah kiri, dan muka rajawali di belakang.

① Muka manusia menampakkan hikmat

Manusia pada mulanya adalah keberadaan yang diciptakan sesuai gambar Allah, maka di dalam manusia terdapat hikmat Allah.

Amsal 9:10 Permulaan hikmat adalah takut akan TUHAN, dan mengenal Yang Mahakudus adalah pengertian.

2 Muka singa menampakkan keberanian

Amsal 28:1 Orang fasik lari, walaupun tidak ada yang mengejarnya, tetapi orang benar merasa aman seperti singa muda.

3 Muka lembu menampakkan kesetiaan dan dedikasi

Lembu seumur hidupnya setia bekerja demi tuannya dan setelah mati pun semua bagian tubuhnya dipersembahkan dalam berbagai bentuk termasuk untuk korban persembahan. Allah mencari pekerja yang bekerja dengan setia seperti lembu.

Yesaya 1:3 Lembu mengenal pemiliknya, tetapi Israel tidak; keledai mengenal palungan yang disediakan tuannya, tetapi umat-Ku tidak memahaminya."

4 Muka rajawali menampakkan kegesitan dan iman

Rajawali adalah raja dari antara burung, yang gerakannya sangat gesit dan cepat.

Ayub 9:26 meluncur lewat laksana perahu dari pandan, seperti rajawali yang menyambar mangsanya.

Yesaya 40:31 tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.

Rupa yang paling menonjol dari 4 makhluk adalah 'rupa manusia'.

Yehezkiel 1:5 Dan di tengah-tengah itu juga ada yang menyerupai empat makhluk hidup dan beginilah kelihatannya mereka: mereka menyerupai manusia,

(2) 4 makhluk dan Yesus Kristus

Yehezkiel 1:7 Kaki mereka adalah lurus dan telapak kaki mereka seperti kuku anak lembu; kaki-kaki ini mengkilap seperti tembaga yang baru digosok.

Yehezkiel 1:16 Rupa roda-roda itu seperti kilauan permata pirus dan keempatnya adalah serupa; buaatannya seolah-olah roda yang satu di tengah-tengah yang lain.

Yehezkiel 1:24 Kalau mereka berjalan, aku mendengar suara sayapnya seperti suara air terjun yang menderu, seperti suara Yang Mahakuasa, seperti keributan laskar yang besar; kalau mereka berhenti, sayapnya dibiarkan terkulai.

Daniel 10:6 Tubuhnya seperti permata Tarsis dan wajahnya seperti cahaya kilat; matanya seperti suluh yang menyala-nyala, lengan dan kakinya seperti kilau tembaga yang digilap, dan suara ucapannya seperti gaduh orang banyak.

Wahyu 1:14-15 Kepala dan rambut-Nya putih bagaikan bulu yang putih metah, dan mata-Nya bagaikan nyala api. ¹⁵ Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-Nya bagaikan desau air bah.

	Kaki	Bunyi/ Suara	Tubuh/ Roda
Yesus Kristus	Mengkilap bagaikan tembaga membara (Why 1:15)	Seperti gaduh orang banyak, bagaikan desau air bah (Dan 10:6, Why 1:15)	Permata Tarsis (Dan 10:6, NASB: <i>beryl</i> = Pirus)
4 makhluk	Seperti tembaga yang baru digosok (Yeh 1:7)	Suara sayap : suara air terjun menderu, suara Yang Mahakuasa, suara keributan laskar yang besar (Yeh 1:24)	Kilauan permata pirus (Yeh 1:16)

(3) 4 Makhluk dan jemaat kudus

“Karakteristik 4 makhluk (kerub) adalah memiliki kebijaksanaan manusia, keberanian seperti singa, ketekunan dan kesetiaan lembu, kegesitan dan daya pengertian yang tajam dari rajawali, dll. Ini adalah kondisi paling terhormat yang seharusnya dimiliki manusia, yang diciptakan menurut gambar Allah di antara makhluk hidup yang diciptakan oleh Allah, dan ini memperlihatkan sifat alami yang terhormat dan agung yang semula dari manusia yang dipulihkan ke tempat kediaman Allah.”

“Allah memanggil nabi Yehezkiel dan memperlihatkan kepadanya tugas yang harus ditanggung seperti 4 makhluk”

Yeh 1:10	Manusia	Singa	Lembu	Rajawali
Why 4:7	Manusia	Singa	Anak lembu	Nasar (Rajawali)
Yeh 10:14	Manusia	Singa	Kerub	Rajawali

Karakteristik yang paling mewakili 4 makhluk adalah setia seperti lembu.

1 Korintus 4:1-2 Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah. ² Yang akhirnya dituntut dari pelayan-

pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.

2. Penglihatan 4 Roda

Yehezkiel 1:15 Aku melihat, sungguh, di atas tanah di samping masing-masing dari keempat makhluk-makhluk hidup itu ada sebuah roda.

Roda memperlihatkan cara 4 makhluk berpindah di atas tanah.

Yehezkiel 1:16 Rupa roda-roda itu seperti kilauan permata pirus dan keempatnya adalah serupa; buatannya seolah-olah roda yang satu di tengah-tengah yang lain.

① Rupa 4 roda adalah seperti permata pirus

Permata pirus dikenal sebagai permata yang dimiliki dan dibawa oleh orang yang menang perang di timur dekat kuno. Ini adalah benda simbol dari orang-orang yang menang mengalahkan dunia.

Yohanes 16:33 Rupa roda-roda itu seperti kilauan permata pirus dan keempatnya adalah serupa; buatannya seolah-olah roda yang satu di tengah-tengah yang lain.

1 Yohanes 5:4 sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita.

② Sumber yang menggerakkan roda adalah 'roh'

Yehezkiel 1:20 Ke arah mana roh itu hendak pergi, ke sanalah mereka pergi, dan roda-rodanya sama-sama terangkat dengan mereka, sebab roh makhluk-makhluk hidup itu berada di dalam roda-rodanya.

③ Struktur dari roda adalah seperti ada roda di dalam roda

Jika sejarah umat manusia ibarat roda luar, roda dalam yang memutar roda luar tersebut adalah sejarah penebusan dari Allah. Ini memperlihatkan bahwa sejarah umat manusia dijalankan mengikuti perputaran roda sejarah penebusan dan mengarah pada penyempurnaan sejarah penebusan. .

3. Penglihatan rupa cakrawala

Yehezkiel 1:22 Di atas kepala makhluk-makhluk hidup itu ada yang menyerupai cakrawala, yang kelihatan seperti hablur es yang mendahsyatkan, terbentang di atas kepala mereka.

‘Cakrawala’ dalam bahasa Ibrani adalah (רָקִיעַ) *raqia* – yaitu menunjuk pada ‘langit’ yang dibuat pada hari kedua penciptaan. Rupa cakrawala kelihatan seperti hablur es (kristal).

Wahyu 4:6 Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhluk penuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang.

Jika jemaat kudus hendak mendekat ke takhta Allah, maka harus dibasuh dan disucikan dengan darah salib Yesus.

Yakobus 1:6 Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.

4. Rupa takhta di atas cakrawala

Yehezkiel 1:26 Di atas cakrawala yang ada di atas kepala mereka ada menyerupai takhta yang kelihatannya seperti permata lazurit; dan di atas yang menyerupai takhta itu ada yang kelihatan seperti rupa manusia.

Di atas takhta ada yang kelihatan seperti rupa ‘manusia’.

Yehezkiel 1:27 Dari yang menyerupai pinggangnya sampai ke atas aku lihat seperti suasa mengkilat dan seperti api yang ditudungi sekelilingnya; dan dari yang menyerupai pinggangnya sampai ke bawah aku lihat seperti api yang dikelilingi sinar.

Persamaan ‘rupa pinggang sampai ke atas dan rupa pinggang sampai ke bawah’ adalah seperti api.

Juga di Yehezkiel 8:2 dikatakan cahayanya seperti ‘suasa mengkilat’.

‘Suasa mengkilat’ – ‘lava, zat yang memancarkan terang paling kuat seperti permata ambar’ (logam yang bercahaya ketika ditempa di dapur peleburan)

Wahyu 1:15 Dan kaki-Nya mengkilap bagaikan tembaga membara di dalam perapian; suara-

Nya bagaikan desau air bah.

Kesimpulan : rupa kemuliaan Allah adalah rupa Imanuel yang bersama dengan jemaat kudus yang dimurnikan di tengah api.

Yesaya 48:10 Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, namun bukan seperti perak, tetapi Aku telah menguji engkau dalam dapur kesengsaraan.

Ibrani 5:8 Dan sekalipun Ia adalah Anak, Ia telah belajar menjadi taat dari apa yang telah diderita-Nya,

Yesus bersama di tengah dapur peleburan yang seperti Babel.

Daniel 3:25 Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Yehezkiel 11:16 Oleh sebab itu katakanlah: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Walaupun Aku membawa mereka jauh-jauh di antara bangsa-bangsa dan menyerakkan mereka di negeri-negeri itu dan Aku menjadi tempat kudus yang sedikit artinya bagi mereka di negeri-negeri di mana mereka datang,

Ada bersama di tengah dapur peleburan besi seperti Mesir.

Keluaran 3:2 Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah: semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api.

Ulangan 4:20 sedangkan TUHAN telah mengambil kamu dan membawa kamu keluar dari dapur peleburan besi, dari Mesir, untuk menjadi umat milik-Nya sendiri, seperti yang terjadi sekarang ini.

Pelajaran 9 | Pdt. Chun-Gook Lee

144.000 yang Menyanyikan Nyanyian Baru**Wahyu 14:1-5**

Pada zaman gereja maupun zaman kasih karunia, hanya Yesus Kristus yang menjadi standar penyelamatan bagi manusia di bawah kolong langit.

Kisah Para Rasul 4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

Akan tetapi, tidak bisa mengelak bahwa standar penyelamatan pada masa sebelum Yesus datang dan saat datang kembali adalah berbeda. Maka kita bisa melihat ada 3 macam waktu yang tampak di Alkitab, dengan berfokus pada penyelamatan manusia sejak permulaan sejarah penebusan sampai penyempurnaannya.

Perjanjian Lama	Perjanjian Baru (Kedatangan pertama)	Akhir Zaman (Kedatangan kembali)
Persiapan penyelamatan	Permulaan penyelamatan – Penyelamatan jiwa	Penyelesaian penyelamatan – Penyelamatan tubuh, jiwa, roh & ubah (transfigurasi)
Waktu mengusahakan tanah (Kej 3:23)	Waktu menabur benih (Mat13:37)	Waktu menuai (Mat 13:39) – Akhir dunia
Waktu hukum taurat (Yoh 1:17)	Waktu kasih karunia	Waktu firman (Why 19:13)
Waktu hamba	Waktu Anak	Waktu bapa
Manusia pertama Adam (1 Kor 15:45,47)	Manusia kedua (1 Kor 15:47)	Adam yang akhir (1 Kor 15:45)

Roma 8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roma 8:23 Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita.

Kejadian 3:23 Lalu TUHAN Allah mengusir dia dari taman Eden supaya ia mengusahakan tanah dari mana ia diambil.

Matius 13:37 Ia menjawab, kata-Nya: "Orang yang menaburkan benih baik ialah Anak Manusia;

Matius 13:39 Musuh yang menaburkan benih lalang ialah Iblis. Waktu menuai ialah akhir zaman dan para penuai itu malaikat.

Yohanes 1:17 sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus.

Wahyu 19:13 Dan Ia memakai jubah yang telah dicelup dalam darah dan nama-Nya ialah: "Firman Allah."

1 Korintus 15:45 Seperti ada tertulis: "Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup", tetapi Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan.

1 Korintus 15:47 Manusia pertama berasal dari debu tanah dan bersifat jasmani, manusia kedua berasal dari sorga.

Sejarah penebusan dari Allah berlari menuju penyelesaiannya dan di waktu akhir zaman, bersama dengan kedatangan Tuhan kembali, 144.000 yang menyanyikan nyanyian baru, muncul sebagai inti yang menyelesaikan puzzle yang terakhir tersebut.

Makna Akhir Zaman

- ① Akhir zaman berarti akhir dunia dan inti dari akhir zaman adalah kedatangan Tuhan kembali
- ② Semua waktu sejak kepergian Yesus sampai kedatangan-Nya kembali, yaitu semua waktu yang memiliki kemungkinan dari kedatangan kembali.
- ③ Semua manusia menghadapi akhir (Akhir secara pribadi ataupun akhir seluruh alam semesta)
- ④ Akhir zaman berarti penyempurnaan sejarah penebusan.

1. Rupa dari bukit sion

- ① Anak Domba dan 144.000 berdiri bersama.
- ② Di dahi 144.000 tertulis nama Anak Domba dan nama Bapa
- ③ Suara dari langit : suara desau air bah, deru guruh dahsyat, memetik kecapi
- ④ 144.000 menyanyikan nyanyian baru

2. Susunan 144.000

(1) Orang-orang yang dipilih dari antara 12 suku – suku arti dalam

Wahyu 7:4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

(2) Perkumpulan anak-anak sulung : $12 \times 12 \times 10 \times 10 \times 10 = 144,000$

$3 \times 4 = 12$ (12 suku : perwakilan jemaat perjanjian lama)

$3 \times 4 = 12$ (12 murid: perwakilan jemaat perjanjian baru)

100,000 (angka penuh)

Wahyu 7:9 Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.

3. Kualifikasi dari 144.000

(1) Di dahi tertulis nama Anak Domba dan nama Bapa

- ① Nama Anak Domba: Roh kebangkitan –
kasih khusus untuk bisa memanggil Allah sebagai Bapa

Galatia 4:6 Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam

hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!"

2 Nama Bapa : Roh ubah – kuasa firman yang bisa membuat tidak mati secara jasmani dan rohani dan tetap hidup.

Roma 8:11 Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

2 Jenis Meterai

Meterai Roh Kudus : hati

2 Korintus 1:22 memeteraikan tanda milik-Nya atas kita dan yang memberikan Roh Kudus di dalam hati kita sebagai jaminan dari semua yang telah disediakan untuk kita.

Meterai Allah : dahi

Wahyu 7:2-3 Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, ³ katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!".

Wahyu 14:1 Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya.

(2) Tidak mencemarkan diri dengan perempuan dan murni : kemurnian rohani

Wahyu 14:4 Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja Ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

① Perempuan : dunia (kondisi rohani)

Wahyu 17:1 Lalu datanglah seorang dari ketujuh malaikat, yang membawa ketujuh cawan itu dan berkata kepadaku: "Mari ke sini, aku akan menunjukkan kepadamu putusan atas pelacur besar, yang duduk di tempat yang banyak airnya.

② Orang dengan iman yang murni : perawan, anak perempuan, perempuan yang tahir

2 Korintus 11:2 Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.

(3) Orang yang mengikuti Anak Domba kemana saja ia pergi : ketaatan

Wahyu 14:4 Mereka adalah orang-orang yang tidak mencemarkan dirinya dengan perempuan-perempuan, karena mereka murni sama seperti perawan. Mereka adalah orang-orang yang mengikuti Anak Domba itu ke mana saja ia pergi. Mereka ditebus dari antara manusia sebagai korban-korban sulung bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

① Mengapa bisa mengikuti?

a. Karena mengenal suara Tuhan

Yohanes 10:4 Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.

b. Karena bisa membedakan rupa yang sejati

2 Timotius 2:15 Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.

② 'Mengikuti' bermakna kehidupan yang memikul salib dirinya

Dia adalah adalah Sosok yang terkadang menuntun ke posisi kemuliaan, terkadang ke posisi penderitaan, dan menempa di dapur peleburan besi, maka untuk mengikuti 'ke mana saja ia pergi' haruslah 'menyangkal diri, memikul salib' dan mengikut Tuhan.

Markus 8:34 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya

dan mengikut Aku.

(4) Di mulut tidak ada dusta dan tidak bercela

① Dusta – karakteristik iblis

Yohanes 8:44 Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran. Apabila ia berkata dusta, ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.

② Tidak bercela

2 Petrus 3:14 Sebab itu, saudara-saudaraku yang kekasih, sambil menantikan semuanya ini, kamu harus berusaha, supaya kamu kedapatan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia.

4. Tugas 144.000

(1) 144.000 adalah orang yang mempelajari nyanyian baru

Wahyu 14:3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu.

Pujian adalah doa yang bermelodi. Doa haruslah menjadi doa yang berdasarkan firman dan mewujudkan kehendak Allah. Nyanyian baru adalah firman baru, firman sejarah penebusan yang merupakan pengajaran baru yang berbeda dengan yang sebelumnya.

Markus 1:27 Mereka semua takjub, sehingga mereka memperbincangkannya, katanya: "Apa ini? Suatu ajaran baru. Ia berkata-kata dengan kuasa. Roh-roh jahatpun diperintah-Nya dan mereka taat kepada-Nya."

(2) 144.000 adalah orang yang menyanyikan nyanyian baru

Nyanyian baru 144.000 adalah tugas untuk menyampaikan injil terakhir.

① Lirik nyanyian baru : Anak Domba layak membuka meterai-meterainya.

Wahyu 5:9 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa.

② Perumpamaan nyanyian baru : suara 7 guruh, suara dari sorga, suara desau air bah, deru guruh yang dahsyat, suara memetik kecapi

Wahyu 10:3-4 dan ia berseru dengan suara nyaring sama seperti singa yang mengaum. Dan sesudah ia berseru, ketujuh guruh itu memperdengarkan suaranya.⁴ Dan sesudah ketujuh guruh itu selesai berbicara, aku mau menuliskannya, tetapi aku mendengar suatu suara dari sorga berkata: "Meteraikanlah apa yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu dan janganlah engkau menuliskannya!"

Wahyu 14:2 Dan aku mendengar suatu suara dari langit bagaikan desau air bah dan bagaikan deru guruh yang dahsyat. Dan suara yang kudengar itu seperti bunyi pemain-pemain kecapi yang memetik kecapinya.

Kesimpulan: 144.000 adalah orang yang menanggung tugas menyampaikan injil terakhir.

Revelation 14:3 Mereka menyanyikan suatu nyanyian baru di hadapan takhta dan di depan keempat makhluk dan tua-tua itu, dan tidak seorangpun yang dapat mempelajari nyanyian itu selain dari pada seratus empat puluh empat ribu orang yang telah ditebus dari bumi itu.

Harus menjadi orang yang menerima berkat dari tuan sebagai orang-orangnya untuk memberikan makanan pada waktunya.

Matius 24:45-46 "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan pada waktunya? ⁴⁶ Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang.



Pyungkang Cheil
Presbyterian Church